

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/275/M.SM.01.00/2023

08 Februari 2023

Sertifikasi

Elektronik

Sifat : Segera

Lampiran: 1 (satu) berkas

Hal : Materi Pokok Soal Seleksi Kompetensi Teknis dengan

CAT untuk Seleksi Pengadaan PPPK Tahun Anggaran

2022

Yth.

1. Pejabat Pembina Kepegawaian Pusat

2. Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah

di

Tempat

Dalam rangka mewujudkan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang profesional, kompeten, dan melayani, maka setiap PPPK wajib memiliki kompetensi manajerial, kompetensi sosial kultural, dan kompetensi teknis yang sesuai dengan standar kompetensi jabatan. Sesuai dengan PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK, maka setelah seleksi administrasi berakhir, tahap seleksi pengadaan PPPK selanjutnya adalah seleksi kompetensi. Seleksi kompetensi PPPK terdiri dari Seleksi Kompetensi Manajerial, Seleksi Kompetensi Sosial Kultural, Seleksi Kompetensi Teknis, dan Wawancara Berbasis Komputer.

Berdasarkan hal tersebut, dipandang perlu adanya penyampaian Materi Pokok Soal Seleksi Kompetensi Teknis agar para peserta seleksi PPPK TA. 2022 dapat mengenali poin penting dari soal Seleksi Kompetensi Teknis dengan CAT yang akan diujikan sesuai dengan kompetensi jabatannya sehingga dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin. PANSELNAS memberikan Materi Pokok Soal Seleksi Kompetensi Teknis dengan CAT untuk jabatan fungsional yang disusun oleh instansi pembina jabatan fungsional, sesuai yang tercantum pada PermenPANRB Nomor 29 Tahun 2021 tentang Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja untuk Jabatan Fungsional. Untuk selanjutnya, Materi Pokok Soal Seleksi Kompetensi Teknis tersebut dapat disebarluaskan melalui situs resmi instansi.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1: 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



<u>Ditandatangani secara elektronik oleh :</u>

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Abdullah Azwar Anas

Tembusan

- 1. Kepala BKN;
- 2. Kepala BPKP.

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



DAFTAR MATERI POKOK SOAL SELEKSI KOMPETENSI TEKNIS PPPK 2022

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
1	Administrator Database Kependudukan Ahli Pertama	Pengetahuan Umum: Materi umum terkait Kehidupan Bernegara dan Bermasyarakat, Dasar Negara, dan Undang-Undang
		Dasar
		Materi tentang Pemerintahan Pusat-Daerah, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersifat Umum
		3 Materi tentang Pengetahuan Komputer yang bersifat umum
		Pengetahuan Khusus: 1 Materi khusus terkait Administrasi Kependudukan yang bersifat khusus
		2 Materi tentang Pencatatan Sipil yang bersifat khusus
		Database
	Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Penyusunan kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif
	Treath All Fertains	2 Advokasi kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif
		Kemampuan Khusus: 1 Tata kelola destinasi dan infrastruktur Parekraf
		Pengelolaan pendanaan pariwisata dan ekonomi kreatif
		Tata kelola kelembagaan dan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif Tata kelola pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif
		5 Tata kelola pembangunan industri pariwisata dan ekonomi kreatif
		6 Penguatan tata kelola ekonomi digital 7 Produk ekonomi kreatif
3	Analis Akuakultur Ahli Pertama	Fasilitasi kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif Kemampuan Umum:
3	Arians Akuakultur Arin Pertama	Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus: 1 Pengelolaan sarana dan prasarana budidaya
		2 Pengelolaan perbenihan ikan
		Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) Pengendalian Peredaran Pakan Ikan
		5 Perlindungan Pelaku Utama sektor Kelautan dan Perikanan dan Usaha
4	Analis Kebakaran Ahli Pertama	Kompetensi Umum: Pembagian wewenang penyelenggaraan sub urusan kebakaran berdasarkan UU No 23 Tahun 2014
		1 dan Permendagri No 16 Tahun 2020, PP No 16 Tahun 2021, dan Permen PU No 25 Tahun 2008, dan
		Permen PU No 26 Tahun 2008 2 Teori Segitiga Api
		Sarana Prasarana Pemeriksaan Gedung dan Kebutuhan Perlengkapan dalam pelaksanaan penyuluhan
		Kompetensi Umum:
		Sistem Pipa Tegak Sistem Sprinkler Otomatis
		3 Pompa Pemadam Kebakaran
		4 Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 5 Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran
		6 Ventilasi Mekanik dan Sistem Pengendalian Asap
		7 Pasangan Konstruksi Tahan Api 8 Partisi Penghalang Asap
		9 Bahan Pelapis Interior
		10 Sarana Jalan Keluar 11 Pencahayaan Darurat
_		12 Teknik Dasar Penyuluhan
5	Analis Kebencanaan Ahli Pertama	Kompetensi Umum: Konsep Dasar Penanggulangan Bencana
		Kompetensi Khusus:
		Bahan NSPK kesiapsiagaan bencana Jenis-jenis bahan kesiapsiagaan bencana
		3 Bahan konsep kesiapsiagaan bencana
		4 Bahan konsep mitigasi bencana 5 Bahan NSPK mitigasi bencana
		6 Tingkat peringatan dini bencana per jenis ancaman potensi bencana
		7 Konsep peringatan dini bencana berbasis masyarakat 8 Bahan NSPK terkait peringatan dini bencana
		9 Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi kerusakan, kerugian, dan sumber daya
		 10 Langkah dan tata cara dalam pelaksanaan kaji cepat 11 Pengkajian informasi awal dalam kaji cepat
		12 Metode dan pengolahan data kaji cepat
		13 Penentuan status keadaan darurat bencana14 Peran pemerintah dalam penanggulangan bencana
		15 Analisis bahan penanganan korban dan pengungsi saat status tanggap darurat
		 16 Analisis bahan kebutuhan dasar korban dan pengungsi saat status tanggap darurat 17 Bahan untuk penyusunan rencana operasi penanganan darurat
		18 Struktur komando penanganan darurat bencana
		Analisis bahan kebutuhan Rencana Operasi Penanganan Darurat Bahan perencanaan analisis bidang Pengendalian operasi/komando penanganan
		21 Bahan NSPK terkait Pengendalian operasi/komando penanganan

Halaman 1 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.
 Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		22 Bahan pengkajian perencanaan analisis bidang pengendalian operasi
		 23 Bahan analisis potensi kebencanaan, ancaman, kerentanan, risiko, dan kapasitas 24 Bahan konsep dasar penyelamatan dan evakuasi masyarakat terdampak bencana
		25 Bahan kebutuhan penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana
		26 Bahan NSPK terkait Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana
		 27 Bahan konsep terkait Pemenuhan kebutuhan dasar penanganan korban dan pengungsi 28 Standar minimum bahan analisis kebutuhan dasar penanganan korban dan pengungsi
		29 Bahan kebutuhan dasar penanganan korban dan pengungsi
		30 Jenis - jenis perlindungan terhadap kelompok rentan
		31 Bahan kebutuhan perlindungan kelompok rentan32 Bahan NSPK terhadap perlindungan kelompok rentan
		33 Bahan NSPK Perencanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
		34 Konsep bahan kajian kebutuhan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana
		35 Bahan untuk penyusunan R3P
		36 Alur penyaluran hibah Rehablitasi dan Rekonstruksi pascabencana 37 Bahan NSPK terkait Pemulihan dan Peningkatan Fisik Pasca Bencana
		38 Konsep Pemulihan dan Peningkatan Fisik Pasca Bencana
		39 Bahan pendampingan, pemulihan dan peningkatan fisik
		40 Bahan NSPK pemulihan dan peningkatan sosial, ekonomi dan sumberdaya alam pascabencana
		41 Konsep pemulihan dan peningkatan sosial, ekonomi dan sumberdaya alam pascabencana Bahan analisis pendampingan, pemulihan dan peningkatan sosial, ekonomi dan sumberdaya alam
		pascabencana Pahan prolinin kehutuhan pemulihan dan peningkatan sesial, akanami dan sumberdaya alam
		43 pascabencana 44 Bahan konsep pengelolaan logistik dan peralatan kebencanaan
		45 Bahan NSPK terkait pengelolaan logistik dan peralatan
		46 Analisa bahan kebutuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana
		47 Konsep bahan optimasi jaringan logistik dan peralatan kebencanaan48 Bahan NSPK terkait logistik dan peralatan kebencanaan
		49 Konsep distribusi bantuan logistik dan peralatan kebencanaan
		50 Bahan konsep pengurangan risiko bencana
		51 Bahan NSPK terkait pengurangan risiko bencana
		52 Bahan dasar penghitungan indeks risiko bencana 53 Peta kawasan rawan bencana
		54 Fasilitasi Penanganan Korban dan Pengungsi Bencana
		55 Konsep bahan Standar minimum penanganan korban dan pengungsi
_		56 Bahan analisis kebutuhan penanganan korban dan pengungsi bencana
6	Analis Kebijakan Ahli Pertama	Pengetahuan substansi kebijakan Metode riset
		3 Teknik dan analisa kebijakan
		4 Penyusunan saran kebijakan dan kemampuan menulis dan publikasi
		5 Komunikasi dan konsultasi publik serta membangun jejaring kerjasama
7	Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama	6 Pengetahuan tentang bidang pekerjaan serta regulasi dan legislasi Kemampuan Umum:
•	Thiang rotalianan rangan rum rotalia	Kebijakan terkait ketahanan pangan
		Pengetahuan umum tentang pertanian dan ketahanan pangan
		Kemampuan Khusus: 1 Aspek ketersediaan dan kerawanan pangan
		Aspek keterjangkauan/distribusi pangan
		Aspek pemanfaatan/konsumsi pangan
8	Analis Pasar Hasil Perikanan Ahli	Kemampuan Umum:
	Pertama	Peraturan Kelautan dan Perikanan Kemampuan Khusus:
		Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan
		Peningkatan Akses Pasar Dalam Negeri
		3 Peningkatan Akses Pasar Luar Negeri
		4 Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan 5 Pemetaan Potensi usaha dan Peluang Investasi Sektor Kelautan dan Perikanan
		 5 Pemetaan Potensi usaha dan Peluang Investasi Sektor Kelautan dan Perikanan 6 Pengelolaan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan
9	Analis Pasar Hasil Perikanan Terampil	Kemampuan Umum:
		Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus: 1 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan
		Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan Peningkatan Akses Pasar Dalam Negeri
		3 Peningkatan Akses Pasar Luar Negeri
		4 Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan
		5 Pemetaan Potensi usaha dan Peluang Investasi Sektor Kelautan dan Perikanan 6 Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan
10	Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli	6 Pengelolaan logistik hasil kelautan dan perikanan Kemampuan Umum:
-	Pertama	Memahami Undang-Undang terkait Pangan dan Pertanian
		Memahami isu faktual terkait komoditas pertanian
		Kemampuan Khusus: 1 Memahami teori dasar ekonomi
		Memahami teori dasar ekonomi Memahami metode analisa terkait ekonomi pertanian dan implementasinya
11	Analis Pasar Hasil Pertanian Terampil	Kemampuan Umum:
	<u>'</u>	Subsektor Pertanian
		Kemampuan Khusus:
		Sub sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan Inpres No. 5 Tahun 2015 tentang kebijakan pengadaan gabah/beras dan penyaluran beras oleh
		2 Impres No. 3 Tanum 2013 tentang kebijakan pengadaan gaban/beras dan penyalurah beras dien

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
 Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 Permendag 57 Tahun 2017 tentang penetapan harga eceran tertinggi (HET) beras
		4 Pengumpulan data informasi hasil pertanian
		5 Struktur pasar 6 Mengolah data secara sederhana
		7 Perhitungan perubahan harga
		8 Perhitungan kelayakan usaha tani
12	Analis Pengusahaan Jasa Kelautan Ahli	Kemampuan Umum:
	Pertama	Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus:
		Pemetaan potensi pemanfaatan air laut Pemetaan potensi sebaran biota laut dan non biota laut untuk pemanfaatan biofarmakologi
		Pennetaan potensi sebalah biota laut dan hon biota laut untuk pemaniaatan biotamakologi Penyusunan database dan kesesuaian kriteria reklamasi
		Penyusunan peta tematik dan infografis lokasi bangunan dan instalasi
		5 Pemetaan kesesuaian ruang dan pemanfaatan BMKT
		6 Pemetaan potensi lokasi wisata bahari
13	Analis Perdagangan Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		Pengetahuan bidang Perdagangan Pengetahuan tentang perizinan berusaha bidang Perdagangan
		Pengetahuan tentang Perlaman berdasaha bidang Ferdagangan Pengetahuan tentang Perlaman berdasaha bidang Ferdagangan
		Pengetahuan tentang Sistem Informasi Perdagangan
		Kompetensi Khusus:
		Pengetahuan tentang Bidang Perdagangan Luar Negeri
		Pengetahuan tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus
		3 Pengetahuan tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko
		Pengetahuan tentang Pengembangan Sistem Logistik Nasional Pengetahuan tentang Perdagangan dalam Negeri
		6 Pengetahuan tentang Sistem Informasi Perdagangan
		Pengetahuan tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku
		Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik
		8 Pengetahuan tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan
		9 Pengetahuan tentang Perdagangan Internasional
		10 Pengetahuan terkait Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen
		 11 Pengetahuan terkait perlindungan konsumen 12 Pengetahuan tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen
14	Analis Perkebunrayaan Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		Konsep kebun raya dan konservasi
		2 Pengembangan koleksi tumbuhan
		3 Pengembangan kawasan kebun raya
		4 Identifikasi tumbuhan Kompetensi Khusus:
		1 Lanskap kebun
		2 Penulisan ilmiah
		3 Database koleksi
		4 Pengolahan data
		5 Penyiapan sarana prasarana
15	Analis Prasarana dan Sarana Pertanian	6 Perawatan koleksi
15	Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Regulasi tentang sitem Budidaya Pertanian Berkelanjutan
	7 till i Ortaina	Istilah-istilah terkait pupuk dan pestisida
		Neraca dan produktifitas pertanian secara mikro serta kondisi dan cuaca dalam usaha pertanian
		4 Pengetahuan tentang perluasan dan perlindunagn lahan
		5 Pengetahuan terkait pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi
		6 Peraturan Menteri Pertanian di bidang pupuk dan pestisida
		7 Regulasi tentang Sumber Daya Air
		8 Regulasi terkait perluasan dan perlindungan lahan
		9 Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang diundangkan tentang perbankan dan pembiayaan
		Kompetensi Khusus:
		Pengetahuan tentang perluasan dan perlindunagn lahan
		Peraturan dan pedoman yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pertanian tentang poembiayaan
		pertanian
16	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur	Teknis pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi Kemampuan Umum:
10	Ahli Pertama	Arah kebijakan pembangunan SDM Aparatur dalam perspektif rencana pembangunan nasional
		Kebijakan pembinaan jabatan fungsional Analis SDM Aparatur
		Kemampuan Khusus:
		1 Kebijakan dan Manajemen Aparatur Sipil Negara
		2 Kerangka kerja dan implementasi manajemen SDM strategik di sektor publik
		3 Kerangka kerja dan implementasi Human Capital Management di sektor publik
		Kerangka kerja dan implementasi manajemen SDM berbasis kompetensi di sektor publik Kerangka kerja dan implementasi manajemen SDM berbasis talenta di sektor publik
		Kerangka kerja dari implementasi manajemen SDM berbasis talenta di sektor publik Kerangka kerja analisis dan desain pengembangan kelembagaan organisasi di sektor publik
		7 Kerangka kerja analisis dan desain pengembangan tatalaksana di sektor publik
		Kerangka kerja analisis dan desain pengembangan reformasi birokrasi dan pengelolaan zona integritas
		8 di sektor publik
		Kerangka kerja proses dan analisis pengembangan kebijakan/regulasi bidang SDM Aparatur di sektor
		publik
17	Arsiparis Ahli Pertama	10 Kerangka kerja standar dan proses pengelolaan pelayanan publik di sektor publik Kompetensi Umum:
17	niepane Ann Fellania	1 Pengantar kearsipan
ı	1	Halaman 3 dari 36

Halaman 3 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		2 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
		2 UU Nomor 43 Tahun 2009 dan PP Nomor 28 Tahun 2012
		Kompetensi Khusus: 1 Peraturan Menteri PANRB Nomor 48 Tahun 2014
		2 Penggunaan dan pemeliharaan
		3 Pembinaan kearsipan: perlindungan dan penyelamatan arsip
		Pembinaan kearsipan: pengawasan kearsipan Pengelolaan arsip dinamis: penyusutan arsip
		6 Pengelolaan arsip statis: autentikasi arsip
		7 Pengelolaan arsip statis: pengolahan arsip statis
		8 Pengelolaan arsip statis: preservasi arsip
18	Arsiparis Terampil	Pengolahan arsip dan penyajian arsip menjadi informasi: publikasi arsip melalui JIKN Kemampuan Umum:
10	Arsipans Terampii	1 Pengantar kearsipan
		2 UU Nomor 43 Tahun 2009 dan PP Nomor 28 Tahun 2012
		Kemampuan Khusus:
		1 Penciptaan
		2 Penggunaan dan pemeliharaan 3 Layanan arsip statis
		4 Pembinaan kearsipan: penilaian kinerja Jabatan Fungsional Arsiparis
		5 Pengelolaan arsip statis
	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli	Kemampuan Umum:
	Pertama	Pengetahuan umum tentang industri, konsumen, masyarakat dan pasar global Pengetahuan umum tentang sertifikasi produk dan perbedaan dengan jenis lainnya
		Pengetahuan umum tentang tugas fungsi asesor manajemen mutu industri
		Pengetahuan umum tentang tugas fungsi dan persyaratan lembaga sertifikasi produk
		5 Pengetahuan umum tentang konsep sistem industri manufaktur
		6 Pengetahuan umum tentang regulasi dan kebijakan industri terkait standardisasi
		Pengetahuan tentang prinsip-prinsip standardisasi, tujuan dan manfaat standar serta standar Nasional Indonesia
		Kemampuan Khusus:
		Pengetahuan tentang tujuan, manfaat dan penerapan akreditasi di LPK, dan stakeholder akreditasi
		2 Pengetahuan Dasar Proses Sertifikasi Produk, persyaratan dan skema lembaga sertifikasi produk
		3 Pemahaman tentang tujuan dan metoda evaluasi: asesmen, inspeksi, verifikasi, kalibrasi dan pengujian
		Pemahaman metoda dan teknik persiapan dan pelaksanaan asesmen untuk penerapan Sistem Manajemen Mutu di Industri Pengetahuan tentang persyaratan sistem manajemen mutu serta bukti penerapan di industri
		Pemahaman aspek-aspek yang mendukung kompetensi personel (Tim Asesmen) dalam melaksanakan proses sertifikasi
		7 Pemahaman tentang jenis-jenis skema sertifikasi, fungsi, tahapan-tahapan dalam skema sertifikasi dan contoh penerapannya
		8 Pemahaman penerapan di lapangan terkait dengan kegiatan-kegiatan sertifikasi pada tahap seleksi, determinasi dan surveilan/pengawasan
		Pemahaman tentang aspek penting dalam tinjauan laporan uji dan laporan asesmen serta keputusan sertifikasi
		10 Analisis studi kasus dalam asesmen kesesuaian
20	Asesor Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
	Anii Pertama	Kebijakan Aparatur Sipil Negara Kebijakan Pembinaan Jabatan Fungsional Asesor SDM Aparatur
		Kemampuan Khusus:
		1 Kerangka Kerja dan Implementasi Manajemen SDM Berbasis Kompetensi
		2 Kerangka Kerja dan Implementasi Manajemen SDM Berbasis Talenta
		Proses Asesmen dan Pengelolaan Kompetensi/Potensi Aparatur Sipil Negara Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Hasil Asesmen
21	Asisten Konselor Adiksi Terampil	Kompetensi Umum:
	•	Regulasi nasional dan internasional tentang rehabilitasi GPN
		2 Pengetahuan adiksi narkoba
		3 Pengetahuan konseling Kompetensi Khusus:
		1 Penyiapan skrining
		Asistensi orientasi layanan rehabilitasi
		3 Penyiapan asesmen
		4 Penyiapan rencana rawatan
		5 Asistensi konseling 6 Asistensi pendampingan
		7 Asistensi manajemen kasus
		8 Asistensi penanganan krisis
		9 Asistensi edukasi
		10 Penyiapan rujukan11 Penyiapan konsultasi
22	Asisten Pelatih Olahraga Pemula	Kemampuan Umum:
		1 Sejarah olahraga
		Pengetahuan umum perundangan dan organisasi pemerintah/non pemerintah
		3 PJOK Kemampuan Khusus:
		1 Kesehatan olahraga
		2 Permainan dan olahraga

Halaman 4 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		4 Akuatik 5 Senam dan aktivitas ritmik
		6 Beladiri
		7 Aktivitas luar kelas
		8 Dasar-dasar keilmuan olahraga
		9 Dasar-dasar kepelatihan olahraga 10 Pengandalian dan penganganan terhadan resika dan cadara alahraga
		Pengendalian dan penanganan terhadap resiko dan cedera olahraga Dasar-dasar administrasi pertandingan
23	Asisten Pelatih Olahraga Terampil	Kemampuan Umum:
		1 Sejarah olahraga
		Pengetahuan umum perundangan dan organisasi pemerintah/non pemerintah PJOK
		Kemampuan Khusus:
		1 Kesehatan olahraga
		2 Permainan dan olahraga
		3 Atletik 4 Akuatik
		5 Senam dan aktivitas ritmik
		6 Beladiri
		7 Aktivitas luar kelas 8 Dasar-dasar keilmuan olahraga
		Dasar-dasar keilmuan olahraga Dasar-dasar kepelatihan olahraga
		10 Pengendalian dan penanganan terhadap resiko dan cedera olahraga
		11 Dasar-dasar administrasi pertandingan
	Asisten Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Terampil	Kompetensi Umum: Peraturan kelautan dan perikanan
	шан генланан тегашри	Kompetensi Khusus:
		Pengembangan usaha dan diversifikasi usaha kelautan dan perikanan
		Perumusan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan
		Penerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan
		Uji terap teknik produk kelautan dan perikanan
		6 Pengelolaan sarana dan prasarana hasil perikanan
25	Asisten Penata Kadastral Pemula	Kemampuan Umum:
		Dasar Pertanahan Kemampuan Khusus:
		1 Pemetaan
		2 Pengukuran Bidang Tanah
- 00	A :	3 Survei Pertanahan
26	Asisten Penata Kadastral Terampil	Kemampuan Umum: Dasar Pertanahan
		Kemampuan Khusus:
		1 Pemetaan
		2 Pengukuran Bidang Tanah 3 Survei Pertanahan
27	Asisten Penata Laboratorium Narkotika	Kompetensi Umum:
	Terampil	Regulasi nasional dan internasional
		2 Kebijakan Pemerintah tentang pelaksanaan pengujian dan pengembangan laboratorium uji narkotika,
		psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali tembakau dan alkohol
		Pengertian narkoba Jenis dan golongan narkoba
		5 Efek penggunaan narkoba
		6 Sumber kecelakaan kerja
		7 Pengendalian dan penanganan terhadap kecelakaan kerja di laboratorium
		8 Penggunaan APAR 9 Penggunaan APD
		10 Tujuan pencatatan dan pelaporan
		11 Pencatatan dan pelaporan proses layanan pengujian laboratorium
		12 Alur pelaporan
		Kompetensi Khusus: 1 Uji warna pada sampel narkotika
		Uji pendahuluan pada sampel spesimen, biologi dan toksikologi
		Uji pendahuluan menggunakan instrumen pada sampel narkotika
		4 Metode penyiapan sampel uji narkotika
		5 Pengetahuan dasar kerja laboratorium 6 Dasar-dasar pemisahan senyawa
		7 Jenis-jenis pelarut dan kelarutan senyawa
		8 Teori dan penerapan reaksi asam basa
		Jenis instrumen laboratorium kimia dan kegunaannya Unjuk kerja alat timbang
		11 Teknik sampling pada pengujian narkotika
		12 Penimbangan sampel narkotika
		13 Pemeriksaan kondisi instrumen pengujian awal
		14 Tindakan perawatan ringan terhadap instrumen pengujian awal
		15 Prinsip kalibrasi instrumen dan peralatan kimia16 Persiapan pemprofilan narkotika
		17 Penyiapan peralatan dan bahan untuk pengujian sampel di lapangan
		18 Pengujian sampel di lapangan
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan	Kemampuan Umum:
l .	Tangkap Pemula	Peraturan tentang kebijakan perikanan tangkap Halaman 5 dari 36

Halaman 5 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Kemampuan Khusus:
		Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Sumberdaya Ikan Rancang Bangun, Standardisasi, Tata Kelola Kapal Perikanan
		3 Perlindungan, Standardisasi dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan
		4 Permesinan dan Operasional Kapal Perikanan
		5 Identifikasi, Pengembangan, Tata Operasional dan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
29	Asisten Pengelola Produksi Perikanan	6 Perizinan Usaha Perikanan Kemampuan Umum:
29	Tangkap Terampil	Peraturan tentang kebijakan perikanan tangkap
	- angrap - arampi	Kemampuan Khusus:
		Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Sumberdaya Ikan
		2 Rancang Bangun, Standardisasi, Tata Kelola Kapal Perikanan
		Perlindungan, Standardisasi dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan Permesinan dan Operasional Kapal Perikanan
		5 Identifikasi, Pengembangan, Tata Operasional dan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
		6 Perizinan Usaha Perikanan
30	Asisten Perisalah Legislatif Terampil	Kemampuan Umum:
		Kelembagaan Negara dan Sejarah Indonesia
		Manajemen ASN dan Pembentukan Undang-Undang Kemampuan Khusus:
		Kelembagaan DPR
		JF PL Ahli Pertama/JF APL Terampil dan Penulisan sesuai PUEBI
		Instansi Pembina dan Instansi Pengguna JFPL/JFAPL
31	Asisten Pranata Siaran Terampil	Kompetensi Umum: 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
		Undang-Undang Nomor 32 Tanun 2002 tentang Penylaran Undang-Undang ASN
		3 PP 11 Tahun 2005
		4 PERMENPAN 30
		5 Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan UU ITE
		6 Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012
		7 Peraturan Menkominfo No 02/PER/M/Kominfo/3/2008 8 UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers
		9 Pedoman Pemberitaan Media Cyber 2012
		10 Kode Etik Jurnalistik
		11 P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)
		Kompetensi Khusus: 1 Prinsip Komunikasi
		2 Komunikasi massa
		3 Dasar Jurnalistik
		4 Produk Jurnalistik
		5 Berita
		6 Wawancara 7 Produksi Siaran
		8 Program Siaran
		9 Profesi Siaran
		10 Animasi
		11 Desain Komunikasi Visual
		12 Tata Rias 13 Videografi
		14 PUEBI
32	Asisten Teknisi Siaran Terampil	Kompetensi Umum:
		1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
		2 Undang-Undang ASN 3 PP 11 Tahun 2005
		4 Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan UU ITE
		Kompetensi Khusus:
		1 Audio-Video
		Dasar-dasar Audio Video dan Teknik Studio
		3 Dasar-dasar Kamera Video 4 Produksi Siaran
		5 Sistem Komputer
		6 Sistem Televisi
		7 Dasar Teknologi Penyiaran
		8 Teori Dasar Tata Cahaya
		9 Teori Dasar Teknik Komputer 10 Teori Multimedia
		11 Teknik Multimedia
		12 Teori Dasar Elektronika
		13 Elektronika
		14 Dasar Dasar Fotografi
		15 Dasar Dasar Listrik 16 Teori Alat Ukur dan Teknik Pengukuran
		17 Teori Dasar Audio/Studio
33	Auditor Manajemen Aparatur Sipil	Kemampuan Umum:
	Negara Ahli Pertama	Kebijakan Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor Manajemen ASN
		Kemampuan Khusus:
		1 Sistem Manajemen ASN 2 Audit Pengawasan Manajemen ASN
		Audit Pengawasan Manajemen ASN Audit Pengendalian Manajemen ASN
1		4 Audit Investigasi Manajemen ASN
	•	Halaman 6 dari 36

Halaman 6 dari 36

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		5 Penjaminan Mutu Hasil Audit Pengawasan, Pengendalian, dan Investigasi Manajemen ASN
34	Guru Ahli Pertama	Kompetensi Guru Kompetensi pedagogik: kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan 1 pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya Kompetensi professional: penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang 2 mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang
		menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya
35	Instruktur Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Pelaksanaan evaluasi pelatihan kerja 2 Pemahaman sikap kerja
		3 Pembuatan perangkat pelatihan kerja
		Pengelolaan kegiatan pelatihan kerja Pengembangan program dan sistem pelatihan kerja
		6 Penyusunan rencana pelatihan kerja
		7 Permenpan RB No. 82 Tahun 2020 Kemampuan Khusus:
		Pelaksanaan evaluasi pelatihan kerja Pemahaman kompetensi kerja
		3 Pembuatan perangkat pelatihan kerja
		Pengelolaan kegiatan pelatihan kerja Pengembangan program dan sistem pelatihan kerja
		6 Penyusunan rencana pelatihan kerja
36	Konselor Adiksi Ahli Pertama	7 Permenpan RB No. 82 Tahun 2020 Kompetensi Umum:
	renesis renesir min renema	Regulasi nasional dan internasional tentang rehabilitasi GPN
		2 Pengetahuan adiksi narkoba 3 Pengetahuan konseling
		4 Pencatatan dan pelaporan
		Kompetensi Khusus: 1 Skrining
		2 Penerimaan Awal 3 Asesmen
		4 Rencana Rawatan
		5 Rancangan Edukasi 6 Edukasi
		7 Konseling Individu
		8 Konseling Kelompok 9 Intervensi Keluarga
		10 Penanganan Krisis
		11 Konferensi Kasus 12 Konsultasi dan Koordinasi
37	Medik Veteriner Ahli Pertama	13 Supervisi Layanan Kemampuan Umum:
37	Wedik Veteriner Ariii Fertama	Aturan dan regulasi pada obat hewan
		Undang-undang terkait peternakan dan kesehatan hewan Pengetahuan umum seputar peternakan dan kesehatan hewan
		4 Sistem kelembagaan pada instansi kesehatan hewan terkait tugas pokok dan fungsinya
		Kemampuan Khusus: 1 Cara pengobatan hewan
		Cara pemeriksaan terhadap penyakit hewan
		Masalah seputar kesehatan hewan Masalah seputar produksi ternak
		Kasus penanganan gangguan reproduksi pada ternak Hal seputar kegiatan dalam laboratorium
		7 Gejala klinis serta diagnosa dari penyakit hewan
38	Negosiator Perdagangan Ahli Pertama	Hal seputar kesehatan masyarakat veteriner Kompetensi Umum:
	5 - 2	1 Pengetahuan, Norma, dan Regulasi Umum Perundingan Perdagangan Internasional
		Pengetahuan Umum Kerja Sama Perdagangan Internasional Pengetahuan Umum Akses Pasar, Perlindungan, dan Pengamanan Perdagangan Pengetahuan Umum Mekanisme dan Tata Cara Perundingan
		Kompetensi Khusus:
		Pengetahuan seputar data dan informasi terkait negara mitra dan organisasi internasional lainnya Pengetahuan umum terkait isu-isu dalam kerjasama perdagangan internasional
		Pengetahuan umum terkait isu-isu dalam perundingan perdagangan internasional. 3 Isu-isu tradisional: NTMS; TiS; dll
		Isu-isu baru: Environment; Labour; Gender; Culture, dll 4 Pengetahuan umum tentang Perundingan Bilateral
		5 Pengetahuan umum tentang Perundingan Regional 6 Pengetahuan umum tentang Perundingan Multilateral
		Pengetanuan umum tentang Perundingan Multilateral Posisi dasar atau kepentingan penyelenggaraan perdagangan luar negeri Indonesia terkait substansi atau kawasan atau negara
		8 Harmonisasi substansi perdagangan luar negeri Indonesia pada substansi atau kawasan atau negara
		Strategi kebijakan perdagangan luar negeri Indonesia pada substansi atau kawasan atau negara Penyelesaian Sengketa Dagang (Dispute Settlement Understanding)
		11 Instrumen Safeguard 12 Instrumen Dumping
		13 Instrumen Subsidy/Countervailing Measure Halaman 7 dari 36

Halaman 7 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
39	Operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Terampil	Pengetahuan Umum Materi umum terkait Kehidupan Bernegara dan Bermasyarakat, Dasar Negara, dan Undang-Undang
	Repelludukan Terampii	' Dasar
		Materi tentang Pemerintahan Pusat-Daerah, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersifat Umum
		3 Materi tentang Pengetahuan Komputer yang bersifat umum
		Pengetahuan Khusus: 1 Materi khusus terkait Administrasi Kependudukan yang bersifat khusus
		Materi tentang Pencatatan Sipil yang bersifat khusus
		3 Materi tentang Pengetahuan Teknis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan Operator SIAK
40	Pamong Belajar Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		 Menguasai karakteristik, kebutuhan dan perkembangan peserta didik Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran pedagogi dan andragogi
		3 Mengelola program kegiatan pembelajaran
		Menguasai strategi kegiatan pembelajaran Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan reflektif
		Kompetensi Khusus:
		Memahami kebutuhan belajar, sumber belajar, potensi, dan permasalahan peserta didik. Menguasai konsep keilmuan yang relevan untuk kegiatan pembelajaran, pengkajian dan
		pengembangan model.
		Menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Melakukan kegiatan pembelajaran, pengkajian program dan pengembangan model.
		5 Menguasai konsep prinsip-prinsip, metode dan teknik penelitian.
41	Pamong Budaya Ahli Pertama	6 Menguasai pengetahuan dan keterampilan fungsional. Kompetensi Umum
	among Badaya 7km i onama	1 Pengertian kebudayaan, dan kebudayaan Nasional Indonesia.
		 Nilai budaya sifat benda (tangible) dan tak benda (intangible) 4 pilar kebudayaan: Perlindungan, Pengembangan, Pemanfataan dan Pembinaan kebudayaan
		4 Objek Pemajuan Kebudayaan (10 objek pemajuan kebudayaan)
		Azas atau kaidah yang diamanatkan di dalam pemajuan kebudayaan (keberlanjutan, keberagaman, toleransi dll.)
		6 Kasus dan penanganan/ solusi yang nyata terjadi di lapangan. (Database, Repatriasi, Restorasi, dll.)
		7 Metode mewariskan nilai kebudayaan.
		Kebudayaan pada peringkat lokal, propinsi, dan warisan budaya dunia (WCH).
		Kompetensi Khusus Bidang Sejarah:
		Nilai-nilai kesejarahan dan kepahlawanan yang ada pada peristiwa, bangunan dan tokoh sejarah.
		Perlindungan, pengembangan, dan pembinaan nilai-nilai kesejarahan. Inventarisasi dan dokumentasi nilai-nilai kesejarahan
		4 Analisis nilai-nilai kesejarahan
		5 Pengelolaan dokumen kesejarahan Pengolahan dan penyusunan bahan informasi kesejarahan dalam bentuk multimedia (brosur, leaflet,
		6 poster, booklet) dan digital.
		7 Peran masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan nilai-nilai kesejarahan. Bidang Permuseuman:
		Pengelolaan koleksi museum yang meliputi tahap tahap pengadaan koleksi, registrasi dan inventarisasi
		1 koleksi, katalogisasi dan data base koleksi, penyimpanan koleksi, pengamanan koleksi, konservasi
		koleksi, peminjaman koleksi, hingga penghapusan koleksi. Penyajian koleksi yang meliputi pemilihan koleksi pameran, pembuatan story line pameran, hingga
		pembuatan katalog pameran
		 Kajian koleksi hingga penulisan informasinya Pemanfaaatan potensi museum yang dilakukan melalui promosi dan media humas dan kemitraan.
		5 Pembinaan museum melalui pembuatan modul modul pembelajaran untuk pengelola museum
		Bidang Perfilman: Pelindungan, upaya menjaga keberlanjutan perfilman, agar tetap lestari, aman, terpelihara,
		terselamatkan dari kepunahan.
		2 Pengembangan Kesenian, meningkatkan kualitas dan kuantitas penyajian, penciptaan & apresiasi Pemanfaatan, upaya pendayagunaan film untuk menguatkan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya,
		pertahanan, dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional.
1		Pembinaan, upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata Kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatif masyarakat
		Bidang Kesenian:
		Ruang lingkup seni dan/atau kesenian yang di dalamnya mencakup 3 payung besar, yaitu; Seni Pertunjukan (Tari, Musik Tradisional dan Non Tradisional, Teater), Seni Rupa, dan Media Baru;
		2 Pelindungan kesenian melalui kegiatan inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi;
		3 Pengembangan kesenian melalui upaya menghidupkan ekosistem kesenian, memperkaya,
		meningkatkan, serta menyebarluaskannya di tengah-tengah perubahan masyarakat; Pemanfaatan kesenian sebagai upaya lebih mendayagunakan potensi seni daerah dalam konteks 4 penguatan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta keamanan demi mewujudkan tujuan
		nasional; Pembinaan kesenian sebagai upaya pemberdayaan SDM, Lembaga, dan Pranata kesenian guna
		mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai kesempatan; Proses identifikasi bahan pemilihan bahan dan referensi serta menyeleksi bahan untuk perawatan
1		karya seni melalui kegiatan konservasi; Proses verifikasi bahan, validasi bahan, serta menguasai peralatan teknis untuk penyelematan karya
ļi		seni melalui kegiatan revitalisasi serta rekonstruksi seni; dan Halaman 8 dari 36

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		8 Menyusun panduan dan/atau pedoman untuk kepentingan edukasi dan pembinaan kesenian dengan
		sasaran berbagai segmentasi masyarakat. Bidang Nilai Budaya:
		Pelindungan melalui inventarisasi dan dokumentasi nilai budaya di masyarakat
		Analisis potensi nilai budaya di masyarakat Pelindungan hak kekayaan intelektual komunal guna mendukung pemanfaatan nilai budaya
		4 Pengembangan nilai budaya di masyarakat
		Pemanfaatan melalui internalisasi nilai budaya di masyarakat dan diplomasi budaya Pembinaan sumber daya manusia dalam pelestarian nilai budaya
		Bidang Cagar Budaya:
		Penyusunan instrumen, klasifikasi, dan analisis hasil pendaftaran cagar budaya
		2 Penyusunan instrumen studi teknis konservasi, pemugaran, dan penataan lingkungan cagar budaya
		Konservasi, pemugaran, dan penataan lingkungan cagar budaya Penyusunan instrumen pencarian dan penyelamatan cagar budaya
		5 Survei pencarian dan penyelamatan cagar budaya
		Simulasi penyelaman dan penyelaman cagar budaya bawah air Analisis hasil uji laboratorium cagar budaya
		8 Pengelolaan dokumen cagar budaya dan pelestariannya
		Promosi pelestarian cagar budaya Penyusunan instrumen pemberian kompensasi dan insentif
		11 Penyusunan rencana program dan melakukan pembinaan dan fasilitasi di bidang cagar budaya
		12 Penyusunan konsep kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya
		Supervisi pendaftaran cagar budaya Supervisi penggunaan bahan dan peralatan inventarisasi cagar budaya
		15 Supervisi eskavasi penyelamatan cagar budaya
		Supervisi pelaksanaan penataan lingkungan cagar budaya Supervisi pendokumentasian cagar budaya
		18 Kalibrasi bahan dan peralatan penyelaman cagar budaya bawah air
		 19 Kalibrasi bahan dan peralatan pemugaran cagar budaya 20 Kalibrasi peralatan pembuatan peta situasi bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya
		21 kalibrasi peralatan pembuatan gambar kondisi existing pelestarin cagar budaya
		Kalibrasi bahan dan peralatan penggandaan (casting) dan duplikasi cagar budaya Kalibrasi bahan dan peralatan pemotretan untuk mengetahui kondisi existing cagar budaya
		24 Menguji dan bahan dan peralatan konservasi cagar budaya
		Penyebarluasan informasi penyelamatan cagar budaya kepada masyarakat Identifikasi bahan dan peralatan pendaftaran (inventarisasai dan registrasi) cagar budaya
		27 Identifikasi bahan dan peralatan survei penyelamatan dan pencarian cagar budaya
		Identifikasi bahan dan peralatan penyelaman cagar budaya bawah air Identifikasi bahan dan peralatan pemugaran cagar budaya
		30 Identifikasi bahan perawatan alat pengolah data, penyelamatan, dan pengamanan cagar budaya
		31 Seleksi bahan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen dalam rangka pelindungan cagar budaya
		32 Pemeriksaan bahan dan peralatan peralatan pendaftaran (inventarisasi dan registrasi) cagar budaya
		33 Pemeriksaan bahan dan peralatan survei penyelematan dan pencarian cagar budaya bawah air 34 Pemeriksaan bahan dan peralatan penyelaman cagar budaya bawah air
		35 Pemeriksaan bahan dan peralatan pemyerantan cagar budaya bawan an
42	Pamong Budaya Terampil	Kompetensi Umum 1 Pengertian kebudayaan, dan kebudayaan Nasional Indonesia.
		Pengertian kebudayaan, dan kebudayaan Nasional Indonesia. Nilai budaya sifat benda (tangible) dan tak benda (intangible)
		3 4 pilar kebudayaan: Perlindungan, Pengembangan, Pemanfataan dan Pembinaan kebudayaan
		Objek Pemajuan Kebudayaan (10 objek pemajuan kebudayaan) Azas atau kaidah yang diamanatkan di dalam pemajuan kebudayaan (keberlanjutan, keberagaman, toleransi dll.)
		6 Kasus dan penanganan/ solusi yang nyata terjadi di lapangan. (Database, Repatriasi, Restorasi, dll.)
		7 Metode mewariskan nilai kebudayaan.
		Kebudayaan pada peringkat lokal, propinsi, dan warisan budaya dunia (WCH). Kompetensi Khusus
		Bidang Sejarah:
		 Nilai-nilai kesejarahan dan kepahlawanan yang ada pada peristiwa, bangunan dan tokoh sejarah. Perlindungan, pengembangan, dan pembinaan nilai-nilai kesejarahan.
		3 Inventarisasi dan dokumentasi nilai-nilai kesejarahan
		4 Analisis nilai-nilai kesejarahan 5 Pengelolaan dokumen kesejarahan
		6 Pengolahan dan penyusunan bahan informasi kesejarahan dalam bentuk multimedia (brosur, leaflet,
		poster, booklet) dan digital. 7 Peran masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan nilai-nilai kesejarahan.
		Bidang Permuseuman:
		Pengelolaan koleksi museum yang meliputi tahap tahap pengadaan koleksi, registrasi dan inventarisasi koleksi, katalogisasi dan data base koleksi, penyimpanan koleksi, pengamanan koleksi, konservasi
		koleksi, peminjaman koleksi, hingga penghapusan koleksi.
		Penyajian koleksi yang meliputi pemilihan koleksi pameran, pembuatan story line pameran, hingga pembuatan katalog pameran
		3 Kajian koleksi hingga penulisan informasinya
		Pemanfaaatan potensi museum yang dilakukan melalui promosi dan media humas dan kemitraan. Pembinaan museum melalui pembuatan modul modul pembelajaran untuk pengelola museum
		Bidang Perfilman:
		Holomon O davi 26

Halaman 9 dari 36

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Pelindungan, upaya menjaga keberlanjutan perfilman, agar tetap lestari, aman, terpelihara,
		 terselamatkan dari kepunahan. Pengembangan Kesenian, meningkatkan kualitas dan kuantitas penyajian, penciptaan & apresiasi
		Pemanfaatan, upaya pendayagunaan film untuk menguatkan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional.
		Pembinaan, upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, lembaga Kebudayaan, dan pranata Kebudayaan dalam meningkatkan dan memperluas peran aktif dan inisiatif masyarakat
		Bidang Kesenian:
		Ruang lingkup seni dan/atau kesenian yang di dalamnya mencakup 3 payung besar, yaitu; Seni Pertunjukan (Tari, Musik Tradisional dan Non Tradisional, Teater), Seni Rupa, dan Media Baru; Pelindungan kesenian melalui kegiatan inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan
		 publikasi; Pengembangan kesenian melalui upaya menghidupkan ekosistem kesenian, memperkaya,
		meningkatkan, serta menyebarluaskannya di tengah-tengah perubahan masyarakat; Pemanfaatan kesenian sebagai upaya lebih mendayagunakan potensi seni daerah dalam konteks
		4 penguatan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta keamanan demi mewujudkan tujuan nasional;
		Pembinaan kesenian sebagai upaya pemberdayaan SDM, Lembaga, dan Pranata kesenian guna mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai kesempatan;
		6 Proses identifikasi bahan, pemilihan bahan dan referensi, serta menyeleksi bahan untuk perawatan karya seni melalui kegiatan konservasi;
		Proses verifikasi bahan, validasi bahan, serta menguasai peralatan teknis untuk penyelematan karya seni melalui kegiatan revitalisasi serta rekonstruksi seni; dan
		Menyusun panduan dan/atau pedoman untuk kepentingan edukasi dan pembinaan kesenian dengan sasaran berbagai segmentasi masyarakat.
		Bidang Nilai Budaya:
		Pelindungan melalui inventarisasi dan dokumentasi nilai budaya di masyarakat Analisis potensi nilai budaya di masyarakat
		Pelindungan hak kekayaan intelektual komunal guna mendukung pemanfaatan nilai budaya Pengembangan nilai budaya di masyarakat
		5 Pemanfaatan melalui internalisasi nilai budaya di masyarakat dan diplomasi budaya
		6 Pembinaan sumber daya manusia dalam pelestarian nilai budaya Bidang Cagar Budaya:
		Penyusunan instrumen, klasifikasi, dan analisis hasil pendaftaran cagar budaya
		2 Penyusunan instrumen studi teknis konservasi, pemugaran, dan penataan lingkungan cagar budaya
		3 Konservasi, pemugaran, dan penataan lingkungan cagar budaya
		Penyusunan instrumen pencarian dan penyelamatan cagar budaya Survei pencarian dan penyelamatan cagar budaya
		6 Simulasi penyelaman dan penyelaman cagar budaya bawah air
		7 Analisis hasil uji laboratorium cagar budaya 8 Pengelolaan dokumen cagar budaya dan pelestariannya
		9 Promosi pelestarian cagar budaya
		 10 Penyusunan instrumen pemberian kompensasi dan insentif 11 Penyusunan rencana program dan melakukan pembinaan dan fasilitasi di bidang cagar budaya
		12 Penyusunan konsep kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya
		13 Supervisi pendaftaran cagar budaya14 Supervisi penggunaan bahan dan peralatan inventarisasi cagar budaya
		15 Supervisi eskavasi penguntaan bahan cagar budaya
		16 Supervisi pelaksanaan penataan lingkungan cagar budaya
		17 Supervisi pendokumentasian cagar budaya18 Kalibrasi bahan dan peralatan penyelaman cagar budaya bawah air
		19 Kalibrasi bahan dan peralatan pemugaran cagar budaya
		 20 Kalibrasi peralatan pembuatan peta situasi bangunan, struktur, situs, dan kawasan cagar budaya 21 kalibrasi peralatan pembuatan gambar kondisi existing pelestarin cagar budaya
		22 Kalibrasi bahan dan peralatan penggandaan (casting) dan duplikasi cagar budaya
		 23 Kalibrasi bahan dan peralatan pemotretan untuk mengetahui kondisi existing cagar budaya 24 Menguji dan bahan dan peralatan konservasi cagar budaya
		25 Penyebarluasan informasi penyelamatan cagar budaya kepada masyarakat
		26 Identifikasi bahan dan peralatan pendaftaran (inventarisasai dan registrasi) cagar budaya
		Identifikasi bahan dan peralatan survei penyelamatan dan pencarian cagar budaya Identifikasi bahan dan peralatan penyelaman cagar budaya bawah air
		29 Identifikasi bahan dan peralatan pemugaran cagar budaya
		30 Identifikasi bahan perawatan alat pengolah data, penyelamatan, dan pengamanan cagar budaya 31 Seleksi bahan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen dalam rangka pelindungan cagar budaya
		32 Pemeriksaan bahan dan peralatan peralatan pendaftaran (inventarisasi dan registrasi) cagar budaya 33 Pemeriksaan bahan dan peralatan survei penyelematan dan pencarian cagar budaya bawah air
		34 Pemeriksaan bahan dan peralatan penyelaman cagar budaya bawah air 35 Pemeriksaan bahan dan peralatan pemugaran cagar budaya.
43	Paramedik Karantina Hewan Pemula	Kompetensi Umum:
		Peraturan Perundangan
		Kompetensi Khusus: 1 Mitigasi Risiko
		2 Pemantauan HPHK
		Pengawasan KHH Tindakan Karantina Hewan
44	Paramedik Karantina Hewan Teramp	

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Peraturan Perundangan
		Kompetensi Khusus:
		1 Mitigasi Risiko 2 Pemantauan HPHK
		3 Pengawasan Karantina Hayati Hewani
		4 Tindakan Karantina Hewan
45	Paramedik Veteriner Pemula	Kemampuan Umum: 1 Regulasi/kebijakan peternakan dan kesehatan hewan
		Regulasi/kebijakan peternakan dan kesehatan hewan Isu faktual peternakan dan kesehatan hewan
		Kemampuan Khusus:
		1 Ilmu dasar kesehatan hewan
		Z Teknis kesehatan hewan Teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan
46	Paramedik Veteriner Terampil	Kemampuan Umum:
		1 Regulasi/kebijakan peternakan dan kesehatan hewan
		2 Isu faktual peternakan dan kesehatan hewan
		3 Ilmu dasar kesehatan hewan Kemampuan Khusus:
		1 Teknis kesehatan hewan
		2 Teknis kesehatan masyarakat veteriner
47	Pekerja Sosial Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		Dasar nilai dan etika pekerjaan sosial Peraturan Perundang-undnagan dan pengembangan profesi
		3 Pendekatan awal
		Kemampuan Khusus:
		1 Supervisi pekerjaan sosial
		Sessmen Evaluasi, terminasi dan rujukan
		4 Intervensi
		5 Penyusunan rencana intervensi
		6 Sistem sumber
		7 Temu bahas kasus 8 Peranan dan tanggungjawab
48	Pelatih Olahraga Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
	G	1 Pengetahuan sistem perundang-undangan keolahragaan
		2 Sejarah dan filsafat olahraga
		Sosiologi olahraga Dasar-dasar keilmuan olahraga
		Kemampuan Khusus:
		1 Kesehatan olahraga
		2 Gizi olahraga
		3 Faal olahraga 4 Anatomi
		5 Biomekanika olahraga
		6 Ergonomi olahraga
		7 Psikologi olahraga
		Kinesiologi olahraga Pedagogi olahraga
		10 Dasar-dasar kepelatihan
		11 Tes pengukuran
		12 Evaluasi
		13 Antropometri 14 Penyusunan program Latihan
		15 Penerapan dan evaluasi program Metode Penelitian Kepelatihan
		16 Penulisan karya ilmiah
49	Pemadam Kebakaran Pemula	Kompetensi Umum: 1 Teori Segitiga Api
		Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		3 Kesiapsiagaan Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		4 Keselamatan Petugas dan Penggunaan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)
		Kompetensi Khusus: 1 Operasional Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		Operasional Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tali Temali dan Penyelamatan
		3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)
50	Pemadam Kebakaran Terampil	Kompetensi Umum:
		Teori Segitiga Api Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan serta alat komunikasi
		Kesiapsiagaan Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		Keselamatan Petugas dan Penggunaan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)
		Kompetensi Khusus:
		Operasional Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tali Temali dan Penyelamatan
		3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)
51	Pembina Industri Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		Peraturan tentang Perindustrian dan Kebijakan Industri
		Peran sektor industri dalam perekonomian Majifikasi Industri dan Klasifikasi Paku Lapangan Hasha Indonesia (KPLI)
		Klasifikasi Industri dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tugas Jabatan dan Pengembangan Profesi (Karya Tulis Ilmiah)
		Kemampuan Khusus:
	ı	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·

Halaman 11 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

Nasional 2 Perancangan Perusahaan Industri 3 Standar Produk dan Standar Produk dan Standar Kompetensi (SNI dan SKKNI) 4 Konsep, Sejarah, dan Penerapan Industri 4.0, Making Indonesia 4.0, dan INDI 4.0 5 Konseps Teknologi Industri, Manfaat Penggunaan, Technology Readiness Level (TRL), dan Turn i Project 6 Industri Berbasis Sumber Daya Alam 7 Industri Hijau, Circular Ekonomi, dan Zero Waste 8 Industri Strategis 9 Produk Dalam Negeri dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 10 Jasa Industri dan Bantai Nilai Global 11 Pengawasan dan Pengeri dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 10 Jasa Industri dan Bantai Nilai Global 11 Pengawasan dan Pengeri dan Regitari Usaha Industri dan Usaha Kawasan Industri Kebijakan seria Tindakan Pengamanan dan Penyelamatan Industri: Kilim Usaha, Ekspor-Impor, Ko Industri, Persanjangan Clobal, dan Bentuk Advikasi Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WI) Alar Kawasan Peruntukan Industri (KPI), 13 Pembangjunan Kawasan Industri (WI) dan Kawasan Tertentu, seria Pengembangan Sentra Industri dan Menengah (IKM) 14 Perundingan, Kerja Sama Internasional, Neraca Komoditas, Rantai Suplai Global, dan Potensi Internasional 15 Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Industri 16 Industri Halai 17 Fasilitas Fisial, Nonfiskat, dan Pertizinan Berusaha 18 Sotom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 17 Fasilitas Fisial, Nonfiskat, dan Pertizinan Berusaha 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi Industri Nasional (Silikas) dan Kebijakan Satu Data 18 Setom Informasi	NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
2 Perancengae Perusukhaan Industri 3 Sandar Produk dan Stack Kompetensi (SNI dan SKOdu) 4 Konsep, Separah, Jan Presepagain Industri 40, Mahina Indonesia 40, dan INDI 4.0 5 Konsep, Separah, San Presepagain Industri 40, Mahina Indonesia 40, dan INDI 4.0 6 Industri Bernases Sumber Davy Allam 7 Industri Hilly, Circular Ethoromy, dan Zero Waşte 8 Industri Strategia 9 Produk Dalam Nogeri dan Tingbat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 10 Jasas Industri dan Rhama Milai Global 11 Konsep, San Jasas Haran Milai Global 12 Konsep, Jasas Haran Milai Global 13 Konsepan Global, dan Bensik Azokakas 14 Kolin Jasas Industri dan Rhama Milai Global 15 Konsepan Global, dan Bensik Azokakas 16 Wilayah Pasah Perusuhan Industri (WPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 13 Pembangunan Kowasan Industri (KPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 14 Pembangunan Kowasan Industri (KPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 15 Pembangunan Kowasan Industri (KPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 16 Pembangunan Kowasan Industri (KPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 17 Pembangunan Kowasan Industri (KPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 18 Pembangunan Kowasan Industri (KPP), Peragembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 19 Pembangunan Kawasan Industri (KPP), Peragembangan Seriah Industri (An Mahina), 19 Kompeteria Seriah Keriahan Milai (Kelayahan Mahina), 19 Kompeteria Seriah Mahina (Kelayahan Mahina), 19 Keriah Kelayahan Mahinan (Kelayahan Mahinan Kompeteria), 19 Keriahan Kelayahan Mahinan (Kelayahan Mahinan (Kela			RIPIN, perencanaan pembangunan nasional, pembangunan sumber daya industri, dan Bangun Industri
3 Standar Prosuk dan Standar Kompelensi (SNI dan SKKNI) 4 Konsep, Bejarah, dan Prempara Industri d. Maksing indonesia 4.0, dan INDI 4.0 5 Korsepa Teknologi Industri, Marinara Penguansan, Technology Readiness Level (TRL), dan Turri Programman, Carlo (Standard Carlo (Stan			
Rossey, Sejarah, dan Perengan Industri 4.0, Mahran Indonesia 4.0, dan INDI-1.0			Standar Produk dan Standar Kompetensi (SNI dan SKKNI)
Periodical February Project Periodical February Periodical			4 Konsep, Sejarah, dan Penerapan Industri 4.0, Making Indonesia 4.0, dan INDI 4.0
Project Proj			
Permina Jasa Konstruksi Ahli Portama Permina Horizon Permina Konstruksi Ahli Portama Permina National Solaran Permina National Solaran Permina National Solaran Permina National Permina National Permina National Permina National Permina National Na			Project
8 Industri Strategies			7 Industri Hijau, Circular Ekonomi, dan Zero Waste
10 Jassa Industri dan Ranial Nilai Global 11 Pengawanan dan Pengendalian Kegalian Usaha Industri dan Usaha Kawasan Industri (Imp. Kepalian) (1) Pengawanan dan Pengendalian Kegalian Usaha Industri dan Usaha Kawasan Industri (Imp. Kepalian) (1) Kebalian Berata (Imp. Kepalian) (1) Kepalian Berata (Imp. Kepalian) (1)			
11 Pengawasan dan Pengendalain Kegiatan Usaha Industri dan Usaha Kawasan Industri (
Pemerikas Karantina Tumbuhan Karantina Karantina Tumbuhan Karantina Karantina Tumbuhan Karantina Karantina Tumbuhan Karantina Tumbuhan Karantina Manantina Karantina Tumbuhan Karantina Tumbuhan Karantina Manantina Karantina Tumbuhan Karantina Tumbuhan Karantina Manantina M			
Wilayah Pusah Pertumbuhan Industri (WPPI), Pengembangana Kawasan Peruntukan Industri (KPP), 13 Pembangunan Kawasan Industri (Man Kawasan Tertentu, seria Pengana Sentra Industri (Ala mi Kawasan Industri (Man Kawasan Industri (Man) Andrewshi Internasional In			Kebijakan serta Tindakan Pengamanan dan Penyelamatan Industri: Iklim Usaha, Ekspor-Impor, Kondisi
Permerikan Karantina Tumbuhan Pemula Pemerikan Karantina Tumbuhan Permerikan Pemerikanan P			Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI), 13 Pembangunan Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Tertentu, serta Pengembangan Sentra Industri Kecil
15 Kompeteria Sumber Daya Manusia (SDM) Industria			Perundingan, Kerja Sama Internasional, Neraca Komoditas, Rantai Suplai Global, dan Potensi
16 Industri Hala 17 Fasilitas Fiskal, Norliskal, dan Perizinan Berusaha 18 Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dan Kehijakan Satu Data Kompetensi Umum 1 Kehijakan Peraturan Perundang-undangan terkait Penyelenggaraan Jasa Konstruksi 2 Teori-teoip jada bidang kelimunan yang terkait Penyelenggaraan Jasa Konstruksi 2 Manajemen kelembagaan dan usaha jasa konstruksi 3 Sumber Daya Konstruksi 3 Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Perikanan Ahil Pertama Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikanan Perikanan Ahil Perikanan Perikan			
Tempina Jasa Konstruksi Ahli Pertama			16 Industri Halal
Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama			
1 Kebijakan/Peraturan Perundang-undangan terkait Penyelenggaraan Jasa Konstruksi 2 Teorhetori pada bidang kelimuna yang terkait Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Kompetersi Khusus 3 Manajemen proyek konstruksi (SDM, Materiai dan Peratatan Konstruksi) 4 Pembinaan kompetensi Tenaga Konstruksi 5 Keamanan dan keselamatan kompetensi Tenaga Konstruksi 5 Keamanan dan keselamatan kompetensi Tenaga Konstruksi 6 Keamanan dan keselamatan kompetensi Tenaga Konstruksi 7 Pembinaan kutu Haail Kelautan dan Perikanan Ahii Pertama 8 Perikanan Ahii Pertama 9 Perikanan Ahii Pertama 1 Perikanan Ahii Pertama 1 Perencaraan dan perikanan dan diversifikasi usaha kelautan dan perikanan 2 Perencaraan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 3 Perencapan siandar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 4 Perencaraan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 5 Di terap lehnik produk kelautan dan perikanan 6 Pengelobara sarana dan presanan hasil perikanan 7 Pengelobara sarana dan presanan hasil perikanan 8 Pengelobara sarana dan presanan hasil perikanan 9 Pengelobara sarana dan presanan hasil perikanan 1 Pengelobara sarana dan presanan hasil perikanan 1 Pengelobara sarana dan presanan hasil perikanan 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pempupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian 8 Kompetensi Khusus: 1 Ilimu tumbuhan (anatomi dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laboratori 1 Pengelosia pertanian 1 Pengelosia pertanian perkananan hayali nabati 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pempupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian 8 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi pertanian 8 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayali nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang pekrarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum 1 Agronomi 2 Bilologi Umum 1 Merikananan Alii Pertama 1 Pengendalian OPT 1 Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Bilo	50	Pembina Jasa Konetruksi Ahli Portama	
2 Toori-teori pada bidang kelimuan yang terkait Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Kompetensi Khusus	52	i cindina dasa Nonstiunsi Atili Fettailia	
1 Manajemen kelembagaan dan usaha jasa konstruksi			Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
2 Manajemen proyek konstruksi 3 Sumber Daya Konstruksi (SDM Material dan Peralatan Konstruksi) 4 Pembinaan kompetensi Tenaga Konstruksi 5 Keamanan dan keselamatan konstruksi 6 Kemanpuan Umum 7 Peraturan kelautan dan perikanan 8 Kemanpuan Umum 8 Peraturan kelautan dan perikanan 9 Peraturan kelautan dan perikanan kemanan hasil kelautan dan perikanan 1 Pergenbangan usaha dan diversifikasi usaha kelautan dan perikanan 2 Perumusan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 8 Perenerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 9 Perenerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 1 Perenerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 9 Pemerikasa Karantina Tumbuhan Pemula 1 Regulasi pertanian serana dan pengkatan produk kelautan dan perikanan 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian 1 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian 1 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 2 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 3 Terminologi pertanian 4 Terkinik pengendalian DPT 4 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta unum 3 Morlologi Tanaman 4 Terkinik pengendalian DPT 4 Herkinik pengendalian DPT 5 Pemeriksa Perlindungan Varietas 6 Pemeriksa Perlindungan Varietas 7 Terminologi pertanian 8 Nompetensi Khusus: 9 Pemulaan dan genetika t			Kompetensi Khusus
Sumber Daya Konstruksi (SDM. Material dan Peralatan Konstruksi)			
4 Pembinaan kompetensi Tenaga Konstruksi			
Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Pertama Pertaman Ahli Pertama Pertaman Ahli Pertama Pertaman kelautan dan perikanan Kemampuan Khusus 1 Pengembangan usaha dan diversifikasi usaha kelautan dan perikanan 2 Perumusan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 3 Penerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 4 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 5 Uji terap teknik produk kelautan dan perikanan 6 Pengelolaan sarana dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 7 Pemerikanan 8 Pengelolaan sarana dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 8 Pengelolaan sarana dan parikatan produk kelautan dan perikanan 8 Pengelolaan sarana dan parikatan produk kelautan dan perikanan 8 Pengelolaan sarana dan parasarana hasil perikanan 8 Pengelolaan sarana dan perikanan 8 Pengelolaan sarana dan perikanan 9 Pengelolaan saranan (pola tanam, pupuk dan pempupukan, bibit unggul, dan pengelolaan ban 9 Pengelolaan 9 Pengelolaan 9 Pengelolaan 9 Pengelolaan 9			
Perikanan Ahli Pertama Peraturan kelautan dan perikanan			
Kemampuan Khusus 1 Pengembangan usaha dan diversifikasi usaha kelautan dan perikanan 2 Perumusan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 3 Penerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 4 Perencanaan dan peningikatan produk kelautan dan perikanan 5 Uji terap teknik produk kelautan dan perikanan 6 Pengelobana sarana dan peringikatan produk kelautan dan perikanan 6 Pengelobana sarana dan perikanan 7 Pendelobana sarana dan perikanan 8 Pengelobana sarana dan prasarana hasil perikanan 9 Pengelobana sarana dan perikanan 9 Pengelobana sarana dan perikanan 9 Pengendalian hasil pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hasil 9 Pengendalian oPT (hama, penyakit, dan gulma) 9 Pengendalian oPT (hama, penyakit, dan gulma) 9 Pengendalian oPT (hama, penyakit, dan gulma) 1 Pengulasi karantina tumbuhan dan kamanan hayati nabati 9 Pengendalian hasil 1 Pengulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hasil 1 Pengulasi pertanian 2 Pengendalian hasil 1 Pengulasi pertanian 2 Pengendalian oPT 1 Pengulasi pertanian 2 Pengendalian oPT 1 Pengulasi pertanian 2 Pengendalian oPT 3 Pengendalian oPT 4 Pengendalian oPT 4 Pengendalian oPT 4 Pengendalian oPT 4 Pengendalian oPT 5 Pengendalian oPT	53		
Pengembangan usaha dan diversifikasi usaha kelautan dan perikanan 2 Perumusan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 3 Penerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan 4 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 5 Uji tera teknik produk kelautan dan perikanan 6 Pengelolaan sarana dan prasarana hasil kelautan dan perikanan 7 Pengelolaan sarana dan prasarana hasil perikanan 7 Pengelolaan sarana dan prasarana hasil perikanan 8 Pengelolaan sarana dan prasarana hasil perikanan 9 Pengerikanan 1 Pengulasi pertanian 2 Pengerikanan 2 Pengerikanan 2 Pengerikanan 2 Pengerikanan 3 Pengerikanan 4 Pengulasi karantina tumbuhan dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laborator 2 Pengerikanan 4 Pengulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Pengerikanan 4 Pengulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 2 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 2 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 2 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 4 Pengulasi pertanian 5 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 4 Pengulasi pertanian 5 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 4 Pengulasi pertanian 5 Pengerikanan 4 Pengulasi pertanian 4 Pengulasi pertania		Perikanan Anii Pertama	
3 Penerapan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan			
4 Perencanaan dan peningkatan produk kelautan dan perikanan 5 Uji terap teknik produk kelautan dan perikanan 6 Pengelolaan sarana dan prasarana hasil perikanan Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laborator 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, dan jamur) 3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina Umrbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Morfologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum 2 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 4 Tanaman Ahil Pertama 5 Undang-undang PVT 6 Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Tanaman 3 Terminanan			2 Perumusan standar mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan
Suit terap teknik produk kelautan dan perikanan			
6 Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laborator 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, dan jamur) 3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi tumbuhan 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
Semeriksa Karantina Tumbuhan Pemula Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian			
2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laborator 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, dan jamur) 3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum 4 Tanaman Ahli Pertama 5 Pemeriksa Perlindungan Varietas 7 Tanaman Ahli Pertama 5 Undang-undang PVT 6 Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan 2 Taksonomi tumbuhan 2 Taksonomi tumbuhan	54	Pemeriksa Karantina Tumbuhan Pemula	
3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laborator 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, dan jamur) 3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan 2 Taksonomi tumbuhan			1 Regulasi pertanian
Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi), ilmu hama dan penyakit tanaman, serta pengujian laborator 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, dan jamur) 3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan 3 Taksonomi tumbuhan 4 Taksonomi tumbuhan 5 Taksonomi tumbuhan 6 Taksonomi tumbuhan 8 Taksonomi tumbuhan 9 Taksonomi tumbuhan 1 Temuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan 3 Taksonomi tumbuhan 4 Taksonomi tumbuhan 5 Taksonomi tumbuhan 6 Taksonomi tumbuhan 6 Taksonomi tumbuhan 7 Taksonomi tumbuhan 8 Taksonomi tumbuhan 9 Taksonomi tumbuhan 9 Taksonomi tumbuhan 9 Taksonomi tumbuhan 1 Taksonomi tumbuhan 1 Taksonomi tumbuhan 2 Taksonomi tumbuhan 1 Taksonomi tumbuhan 1 Taksonomi tumbuhan 2 Taksonomi tumbuhan			2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hayati)
2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, dan jamur) 3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi karantina tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum 3 Morfologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
3 Pengendalian OPT (hama, penyakit, dan gulma) 4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian 2 Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
4 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Regulasi pertanian 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hay 3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan	55	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	5 Wawasan tentang Badan Karantina Pertanian, perkarantinaan tumbuhan, ilmu pertanian umum Kompetensi Umum:
3 Terminologi pertanian Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan		Terampil	1 Regulasi pertanian
Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			2 Sistem budidaya tanaman (pola tanam, pupuk dan pemupukan, bibit unggul, dan pengendalian hayati)
Kompetensi Khusus: 1 Ilmu tumbuhan (anatomi dan fisiologi tumbuhan), morfologi serangga, dan ilmu hama penyakit tana 2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			3 Terminologi pertanian
2 Mikrobiologi (virus, protista, bakteri, nematoda, dan jamur) 3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			Kompetensi Khusus:
3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati 4 Teknik pengendalian OPT 5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
5 Wawasan tentang perkarantinaan tumbuhan, koleksi, alat dan bahan laboratorium, serta ilmu perta umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			3 Regulasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati
5 umum Kompetensi Umum: 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
Tanaman Ahli Pertama 1 Agronomi 2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			5 umum
2 Biologi Umum 3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan	56		
3 Morfologi Tanaman 4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan		нанашан Аш Репата 	
4 Taksonomi Tanaman 5 Undang-undang PVT Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			
Kompetensi Khusus: 1 Pemuliaan dan genetika tanaman 2 Taksonomi tumbuhan			4 Taksonomi Tanaman
Pemuliaan dan genetika tanaman Taksonomi tumbuhan			
2 Taksonomi tumbuhan			
4 Dasar-dasar ilmu tanah			
5 Dasar-dasar ilmu HPT			5 Dasar-dasar ilmu HPT
6 Perundang-undangan Halaman 12 dari 36			

Halaman 12 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
57	Penata Kadastral Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		Dasar Pertanahan Kemampuan Khusus:
		2 Pemetaan
		2 Pengukuran Bidang Tanah 3 Survei Pertanahan
58	Penata Kehakiman Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		1 UU No 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas UU Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial
		2 PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS
		Peraturan Sekjen Komisi Yudisial RI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan 3 Sekjen Komisi Yudisial RI Nomor 4 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial RI
		Keputusan Bersama Ketua Mahkamah Agung dan Ketua Komisi Yudisial Nomor 4 047/KMA/SKB/IV/2009, dan Nomor 02/SKB/P.KY/IV/2009 Tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim
		Kompetensi Khusus: Konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara dan prosedur penerimaan dan verifikasi laporan masyarakat terkait dugaan Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim
		(KEPPH)
		Konsep dasar, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur penanganan laporan masyarakat 2 khususnya dalam rangka penyiapan Sidang Panel dan Sidang Pleno serta Sidang Majelis Kehormatan Hakim (MKH)
		3 Pemetaan dugaan Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH) Keputusan Bersama Ketua Mahkamah Agung dan Ketua Komisi Yudisial Nomor 4 047/KMA/SKB/IV/2009, dan Nomor 02/SKB/P.KY/IV/2009 Tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim
		Konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara investigasi, dalam rangka Pendalaman Kasus terhadap dugaan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH)
		Pelaksanaan Investigasi Pendalaman Kasus terhadap dugaan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH) sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis Konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara Penelusuran Rekam Jejak
		8 Penyusunan kebutuhan metode penelusuran rekam jejak
		9 Pemetaan Calon Hakim Agung dan Calon Hakim Ad Hoc di MA sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		Konsep dasar, teknik metode, oeraturan dan mekanisme, tata cara pelaksanaan Seleksi Calon Hakim Agung dan Calon Hakim Ad Hoc
		Perencanaan Kebutuhan Calon Hakim Agung dan Calon Hakim Ad Hoc serta identifikasi Kebutuhan 11 Pelaksanaan Seleksi Calon Hakim Agung dan Calon Hakim Ad Hoc sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
59	Penata Kelola Pemilu Ahli Pertama	12 Konsep dasar, teknik metode, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pengembangan kompetensi hakim dan upaya kesejahteraan hakim 1 Sejarah Pemilu di Indonesia
39	renata Neloia remiliu Amii reitama	2 Sistem Pemilu dan Pilkada
		3 Praktik Pemilu di Indonesia
		4 Struktur Organisasi 5 Kewenangan
		6 Etik
		7 Policy maker dan implementator
		8 Kewajiban KPU (komisioner) 9 Tugas dan Fungsi Kesekretariatan
		10 Perencanaan Keuangan dan Anggaran
		11 Tahapan Pelaksanaan Anggaran
		12 Pencalonan 13 Data Pemilih
		14 Pemungutan dan Perhitungan Suara
		15 Dasar Hukum Pemilu
		16 Undang-Undang Pemilu 17 Peraturan KPU
		18 Azas-azas Pemilu
		19 Prinsip Penyelenggaraan Pemilu 20 Kode Etik
60	Penata Laboratorium Narkotika Ahli	Kompetensi Umum:
	Pertama	Regulasi nasional dan internasional Representian Markelana
		2 Pengertian Narkoba 3 Jenis dan Golongan
		4 Efek Penggunaan
		5 Karakteristik fisik/organoleptis dan kimia Narkoba
		6 Sifat zat/pelarut Kimia dan penanganan terhadap zat kimia/reagensia 7 Jenis instrumen laboratorium kimia dan kegunaannya
		8 Sumber Kecelakaan Kerja
		9 Pengendalian dan Penanganan terhadap Kecelakaan Kerja di Laboratorium
		10 Penggunaan APAR
		11 Penggunaan APD 12 Tujuan pencatatan dan pelaporan
		13 Jenis pencatatan dan pelaporan
		14 Pencatatan proses layanan pengujian narkotika
ı	I	15 Alur pelaporan Halaman 13 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
 Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Kompetensi Khusus:
		Pengetahuan dasar tentang Metode Analisis secara Kualitatif dan Kuantitatif Pengetahuan dasar tentang instrumentasi pengujian laboratorium
		Pengetahuan dasar tentang Perjalanan Obat dalam Tubuh
		4 Parameter Kondisi Instrumen
		5 Tindakan perawatan ringan instrumen pengujian awal
		6 Tata cara pendataan dan penataan serta keluar-masuk bahan kimia dan suku cadang instrumen 7 Peraturan terkait Standar Pelayanan
		Proses Penyusunan Standar Pelayanan dan Penetapan Maklumat Pelayanan
		9 Persiapan kebutuhan pengembangan metode
		10 Optimalisasi Metode Pengujian
		Tahapan pemantapan metode pengujian Validasi Metode Pengujian
		13 Audit Internal
		14 Kaji Ulang Manajemen
		15 Pemantapan Mutu Internal
		16 Pemantapan Mutu Eksternal17 Prinsip dan tahapan verifikasi dan cek antara
		18 Penelaahan Syarat Kondisi Ruangan Laboratorium
		19 Kaji Ulang Dokumen
		20 Assesmen (pihak eksternal) dalam akreditasi
		21 Tahapan Profiling Narkotika
		Persiapan Perumusan Konsep Usulan Kajian Identifikasi Narkotika Identifikasi Struktur Kimia Narkotika
		24 Prinsip Idenifikasi menggunakan instrumen pengujian
61	Penata Penanggulangan Bencana Ahli	Kompetensi Umum:
	Pertama	Konsep Dasar Penanggulangan Bencana
		Kompetensi Khusus:
		Bahan penyiapan penyusunan rencana penanggulangan bencana Alur penyebarluasan dan advokasi rencana penanggulangan bencana
		Sahan penyusunan rencana aksi pengurangan risiko bencana
		4 Bahan penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana
		5 Bahan penyusunan rencana kontingensi
		6 Informasi hasil kajian risiko bencana
		7 Pemantauan risiko bencana secara berkala 8 Bahan pengembangan budaya sadar bencana
		9 Tahapan pemeliharaan logistik dan peralatan
		10 Konsep dasar distribusi logistik dan peralatan
		Pelaksanaan pendampingan dalam rangka penguatan relawan dan ketahanan masyarakat dalam
		penanggulangan bencana
		12 Rancangan tempat evakuasi13 Jalur evakuasi, pemasangan rambu dan papan informasi
		14 Kebutuhan data dan informasi kebencanaan
		15 Data dan informasi kebencanaan
		16 Penataan ruang berbasis analisis risiko bencana
		17 Alur rancangan pengembangan Satuan Pendidikan Aman Bencana Hasil analisis data dan informasi yang diperlukan untuk pembangunan dan penguatan sistem
		18 Peringatan dini multi ancaman bencana
		19 Alur pengembangan platform sistem peringatan dini multi ancaman bencana dengan teknologi terkini
		Prosedur operasi standar penyebarluasan peringatan dini ke pemerintah daerah dan masyarakat Rancangan sistem peringatan dini dengan lembaga usaha
		22 Rancangan sistem peringatan dini dengan akademisi
		23 Bahan latihan sistem peringatan dini tingkat regional dan internasional dalam rangka knowledge sharing
		Rencana kaji cepat penanggulangan bencana Pengolahan dan analisis data dampak dan kebutuhan penanganan darurat
		26 Sajian informasi untuk rekomendasi penanganan darurat
		27 Bahan untuk pengambilan keputusan penetapan status keadaan darurat bencana
		28 Bahan analisis dampak kejadian bencana dan sumber daya untuk penanganan bencana
		29 Bahan rencana operasi penanganan darurat bencana
		Bahan penyusunan organisasi komando penanganan darurat bencana Rencana pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana
		32 Persiapan operasi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana
		33 Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital
		34 Bahan rencana pemulihan prasarana dan sarana vital terdampak bencana
		 35 Bahan petunjuk pelaksanaan penanganan darurat 36 Tahapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dalam rangka kegiatan logistik dan peralatan
		Tahanan penyusunan rencana pemulihan fungsi pemerintahan, fungsi pelayanan publik, keamanan dan
		37 Ketertiban
		38 Asistensi perencanaan pelaksanaan pemulihan sosial, ekonomi, dan sumber daya alam
		39 Bahan penyusunan kegiatan pemulihan sosial, ekonomi, dan sumber daya alam
60	Ponata Parlindungan Cakai dan Kartara	40 Pemulihan dan peningkatan fisik pasca bencana
62	Penata Perlindungan Saksi dan Korban Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Tugas dan Fungsi Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban
	, a.m. r. Ortama	2 Definisi Perlindungan
		3 Definisi Subyek Perlindungan
		4 Syarat Permohonan Perlindungan
		5 Tata Cara Pengajuan Permohonan
ı		6 Jangka Waktu Permohonan Perlindungan Halaman 14 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		7 Persiapan Layanan Permohonan Perlindungan
		8 Jenis Tindak Pidana dalam Pemberian Perlindungan 9 Hak Saksi dan Korban
		10 Jenis Layanan Perlindungan
		11 Jangka Waktu Pemberian Perlindungan
		Kemampuan Khusus:
		1 Investigasi 2 Asesmen
		3 Penelaahan Dokumen Permohonan Perlindungan
		4 Telaah Materiil Permohonan
		5 Risalah Permohonan
		6 Keputusan Pemberian Perlindungan 7 Teknis Perlindungan Fisik
		8 Teknis Pemberian Bantuan Medis dan Rehabilitasi
		9 Teknis Pemenuhan Hak Prosedural
		10 Teknis Pemberian Rehabilitasi Psikososial
		11 Teknis Pemenuhan Hak Saksi Pelaku 12 Teknis Pemenuhan Hak atas Pembiayaan
		13 Teknis Perpanjangan atau Pemberhentian Perlindungan
		14 Teknis Pemberian Perlindungan Hukum
		15 Teknis Pemberian Hak atas Informasi
63	Penata Pertanahan Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Dasar Pertanahan
		2 Kemampuan Khusus:
		3 Ketentuan PPAT
		4 Konsolidasi Tanah
		5 Mediasi 6 Pemberdayaan Tanah Masyarakat
		7 Pembinaan Perencanaan Tata Ruang dan Pemanfaatan Ruang
		8 Penanganan Perkara Pertanahan
		9 Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan
		10 Penataan Kawasan Tertentu
		11 Penatagunaan Tanah 12 Penertiban dan Pendayagunaan Tanah Terlantar
		13 Penetapan Potensi Redistribusi Tanah
		14 Pengadaan Tanah
		15 Pengaturan Pertanahan
		16 Pengelolaan Data dan Informasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah 17 Pengelolaan Data Tanah Objek Reforma Agraria
		18 Pengendalian Pertanahan
		19 Penilaian Tanah
		20 Pertimbangan Yuridis Pertanahan
		21 Teknis dan Ketentuan Pendaftaran Tanah 22 Teknis dan Ketentuan Penetapan Hak Tanah
64	Penata Ruang Ahli Pertama	Kompetensi Umum
		Teknik penataan ruang
		Kompetensi Khusus
		Teknik merancang desain survei, pengolahan, dan analisis data Teknik merancang struktur ruang dan pola ruang
		Teknik pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam penata ruang
		4 Teknik merancang strategi implementasi rencana tata ruang
		5 Teknik penyusunan sistem pengendalian pemanfaatan ruang dan pengawasan penataan ruang
		6 Pembinaan perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang 7 Evaluasi substansi rencana umum dan rencana rinci tata ruang provinsi/kabupaten/kota
65	Peneliti Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		1 Butir-butir Kode Etik Peneliti; Tiga Pilar Etika.
		Pengenalan Jurnal Ilmiah dan e-journal; Prosedur dan praktek submit naskah; Praktek penggunaan
		aplikasi manajemen referensi Konsep Dasar Kekayaan Intelektual (KI) dan Sistem Perlindungan KI; Kekayaan Intelektual, Inovasi,
		dan Kegiatan Litbang; Aspek-aspek terkait Kl.
		4 Manajemen Penelitian; Implementasi Manajemen Penelitian
		Kompetensi Khusus:
		Filosofi dan paradigma kegiatan penelitian; Pendekatan dan metode penelitian (penelitian kuantitatif, 1 kualitatif, dan mixed method); Invention, Inovation, Discovery (menuju ke Novelty); Implementasi
		pendekatan dan metode penelitian.
		Konsep proposal penelitian; Kriteria dan formulasi proposal penelitian; Strategi dan teknik penulisan
		2 proposal penelitian; Berpikir kritis; Teknik perumusan masalah/pertanyaan penelitian; Metodologi
		penelitian; Pengelolaan penelitian
		3 Data dan sumber data; Penelusuran informasi ilmiah; Metode pengumpulan data; Instrumen penelitian
		Konsep dasar pengolahan data; Metode pengolahan dan analisis data; Penyajian dan interpretasi hasil
		penelitian; Penarikan kesimpulan.
		Konsep penulisan ilmiah; Substansi, jenis, dan bentuk penerbitan untuk tulisan ilmiah; Etika publikasi ilmiah; Stratogi publikasi di jurad ilmiah
66	Penera Ahli Pertama	ilmiah; Strategi publikasi di jurnal ilmiah. Kompetensi Umum:
55	. SSid Film F Sitama	Pengetahuan umum metrologi legal
		Peraturan perundangan metrologi legal di Indonesia
		3 Pengadministrasian sidang tera/tera ulang
		4 Pengelolaan Cap Tanda tera Kompetensi Khusus:
ı	l	Halaman 15 dari 36

Halaman 15 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Peneraan Timbangan Bukan Otomatis Mekanik (persiapan pengujian, pengujian, dan pengambilan
		keputusan sah/batal terhadap TBO Mekanik) Peneraan Timbangan Bukan Otomatis Elektronik (persiapan pengujian, pengujian, dan pengambilan
		keputusan sah/batal terhadap TBO Elektronik)
		3 Peneraan Pompa Ukur BBM (persiapan pengujian, pengujian, dan pengambilan keputusan sah/batal terhadap Pompa Ukur BBM)
67	Penera Terampil	Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan umum metrologi legal
		Peraturan perundangan metrologi legal di Indonesia
		Pengadministrasian sidang tera/tera ulang Pengelolaan Cap Tanda tera
		Kompetensi Khusus:
		Peneraan Timbangan Bukan Otomatis Mekanik (persiapan pengujian, pengujian, dan pengambilan
		keputusan sah/batal terhadap TBO Mekanik) Peneraan Timbangan Bukan Otomatis Elektronik (persiapan pengujian, pengujian, dan pengambilan
		keputusan sah/batal terhadap TBO Elektronik)
		Peneraan Pompa Ukur BBM (persiapan pengujian, pengujian, dan pengambilan keputusan sah/batal terhadap Pompa Ukur BBM)
68	Penerjemah Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		Memahami teori penerjemahan Kompetensi Khusus:
		1 Merespon kaidah bahasa Indonesia
		Membaca teks bahasa Indonesia Struktur bahasa Inggris dan ungkapan tulis bahasa Inggris
		Pemahaman membaca teks bahasa Inggris
69	Pengamat Gunung Api Pemula	Kompetensi Umum:
		Tugas fungsi Pengamat Gunung Api Peran Pengamat Gunung Api
		3 Organisasi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
		Regulasi terkait mitigasi bencana geologi Kejadian letusan besar gunung api di Indonesia
		6 Lokasi-lokasi gunung api di Indonesia
		Kompetensi Khusus:
		Pembentukan gunung api Istilah kegunungapian
		3 Dampak gunung api
		Kawasan rawan bencana gunung api Produk gunung api
		6 Klasifikasi gunung api
		7 Komponen dasar elektronika
		8 Rangkaian listrik 9 Sensor dan transducer
		10 Cepat rambat gelombang
		11 Jenis-jenis gelombang 12 Media rambat gelombang
		13 Thermodinamika
		14 Geometri 15 Trigonometri
		16 Statistika
		17 Jaringan komputer
		18 Sistem bilangan komputer19 Peralatan pemantauan gunung api
		20 Pengetahuan tentang pemantauan visual dan instrumental
		21 Tingkat aktivitas gunung api 22 Diseminasi informasi gunung api
		23 Lingkungan kerja pengamat gunung api
70	Pengamat Gunung Api Terampil	Kompetensi Umum:
		Tugas fungsi Pengamat Gunung Api Peran Pengamat Gunung Api
		3 Organisasi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
		Regulasi terkait mitigasi bencana geologi Kejadian letusan besar gunung api di Indonesia
1		6 Lokasi-lokasi gunung api di Indonesia
1		
		Kompetensi Khusus:
		Kompetensi Khusus: 1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian
		Pembentukan gunung api Istilah kegunungapian Dampak gunung api
		Pembentukan gunung api Istilah kegunungapian Dampak gunung api Kawasan rawan bencana gunung api
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api 7 Komponen dasar elektronika
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api 7 Komponen dasar elektronika 8 Rangkaian listrik 9 Sensor dan transducer 10 Alat ukur dan pengukuran
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api 7 Komponen dasar elektronika 8 Rangkaian listrik 9 Sensor dan transducer 10 Alat ukur dan pengukuran 11 Cepat rambat gelombang
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api 7 Komponen dasar elektronika 8 Rangkaian listrik 9 Sensor dan transducer 10 Alat ukur dan pengukuran 11 Cepat rambat gelombang 12 Jenis-jenis gelombang 13 Media rambat gelombang
		1 Pembentukan gunung api 2 Istilah kegunungapian 3 Dampak gunung api 4 Kawasan rawan bencana gunung api 5 Produk gunung api 6 Klasifikasi gunung api 7 Komponen dasar elektronika 8 Rangkaian listrik 9 Sensor dan transducer 10 Alat ukur dan pengukuran 11 Cepat rambat gelombang 12 Jenis-jenis gelombang

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		17 Statistika
		18 Kalkulus
		19 Jaringan komputer 20 Dasar-dasar pemrograman
		21 Elektronika digital
		22 Dasar Mikrocontroler dan Mikroprocessor
		 23 Peralatan pemantauan gunung api 24 Pengetahuan tentang pemantauan visual dan instrumental
		25 Tingkat aktivitas gunung api
		26 Diseminasi informasi gunung api
		27 Lingkungan kerja pengamat gunung api
71	Pengamat Tera Pemula	28 Kerja sama antar lembaga kebencanaan di Indonesia Kompetensi Umum:
	r onganiat rota r omala	Pengetahuan umum kemetrologian
		2 Peraturan perundangan bidang metrologi, standardisasi dan perlindungan konsumen
		Kompetensi Khusus: 1 Pengetahuan Cap Tanda Tera
		2 Pengetahuan dasar UTTP Dimensi
		3 Pengetahuan dasar UTTP Massa dan Timbangan
		4 Pengetahuan dasar UTTP Volume
		5 Pengetahuan dasar UTTP Listrik 6 Pengetahuan dasar BDKT
		7 Pengetahuan dasar satuan ukuran
		8 Penyuluhan Metrologi Legal
72	Pengamat Tera Terampil	Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan umum kemetrologian
		Pengetanuan umum kemetrologian Peraturan perundangan bidang metrologi, standardisasi dan perlindungan konsumen
		Kompetensi Khusus:
		1 Pengetahuan Cap Tanda Tera
		Pengetahuan dasar UTTP Dimensi Pengetahuan dasar UTTP Massa dan Timbangan
		4 Pengetahuan dasar UTTP Volume
		5 Pengetahuan dasar UTTP Listrik
		6 Pengetahuan dasar BDKT
		7 Pengetahuan dasar satuan ukuran 8 Penyuluhan Metrologi Legal
73	Pengantar Kerja Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
	-	1 Permen PANRB No. 05 Tahun 20214
		2 Permen PANRB No. 83 Tahun 2020 3 Permenaker No. 8 Tahun 2021
		4 PP No. 15 Tahun 2007
		5 PP No. 101 Tahun 2000
		6 UU No. 39 Tahun 2004
		Kemampuan Khusus: 1 Kepmenaker No. 206 Tahun 2017
		2 Permen PANRB No. 05 Tahun 2014
		3 Permenaker No. 8 Tahun 2021
		4 PP No. 15 Tahun 2007
74	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli	5 UU No. 39 Tahun 2004 Kemampuan Umum:
	Pertama	UU No. 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, UU No. 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2021 tentang Alat dan Mesin Budidaya Tanaman, PP Nomor 41 Tahun 2012, Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021
		Peraturan Menteri Pertanian No. 65 Tahun 2006, Peraturan Menteri Pertanian No. 05 Tahun 2007, Peraturan Menteri Pertanian No. 25 Tahun 2008, Peraturan Menteri Pertanian No. 75 Tahun 2011, Peraturan Menteri Pertanian No. 51 Tahun 2012, Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2016
		SNI tentang Alat dan Mesin Pertanian (syarat mutu dan metoda uji) dan ISO tentang Sistem Manajemen
		Mutu (ISO 9001) 4 Analisa ekonomi alat dan mesin pertanian
		Ilmu dasar mekanisasi pertanian, fungsi alat dan mesin pertanian, keselamatan dan kesehatan kerja
		terkait pengoperasian alsintan, perkembangan mekanisasi pertanian saat ini
		Kemampuan Khusus: Tahapan/proses budidaya dan alat dan mesin pertanian pra panen (pengolahan tanah, penanaman, perlindungan tanaman), serta sumber penggeraknya
		Tahapan/proses panen, pascapanen dan pengolahan serta alat dan mesin komoditas Tanaman
		Pangan
		 Tahapan/proses panen, pascapanen dan pengolahan serta alat dan mesin komoditas Hortikultura Tahapan/proses panan, pascapanen dan pengolahan serta alat dan mesin komoditas Perkebunan
		5 Tahapan/proses panen, pascapanen dan pengolahan serta alat dan mesin komoditas Peternakan
		Persiapan pelaksanaan pengujian, alat ukur dalam pengujian alsintan, prosedur dan tata cara 6 pengujian, parameter yang diuji, kinerja alat dan mesin pertanian, keamanan dan keselamatan operator alsintan, laporan hasil uji (test report)
		7 Persiapan pelaksanaan sertifikasi, prosedur dan tata cara sertifikasi, serta SDM pelaksana proses
		sertifikasi alat dan mesin pertanian
75	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		Regulasi nasional dan internasional Teknis budidaya tanaman
		Kemampuan Khusus:
	•	Halaman 17 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.
 Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Aspek teknis pelaksanaan sertifikasi benih
		2 Aspek teknis produksi benih
		Aspek teknis peredaran dan pengawasan peredaran benih tanaman Prosedur penilaian dan pelepasan varietas
76	Pengawas Benih Tanaman Terampil	Kemampuan Umum:
. •	r onganao zomir ranamam romampii	Regulasi nasional dan internasional
		2 Pengetahuan budidaya tanaman
		Kemampuan Khusus: 1 Standar pelaksanaan sertifikasi benih
		Standar pelaksanaan sertifikasi benih Standar mutu peredaran benih tanaman
		Teknis penilaian dan pelepasan varietas
77	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		1 Peraturan perundangan
		2 Penerapan SNI benih/bibit ternak Kemampuan Khusus:
		Sistem perbibitan nasional
		2 Taksonomi pada ternak
		3 Sistem reproduksi ternak
		4 Sistem pencernaan ternak
		5 Sistem hormonal ternak 6 Genetika pada ternak
		7 Sistem pembelahan sel
		8 Penilaian kualitatif dan kuantitatif pada ternak
		9 Penerapan teknologi bidang peternakan
		10 Sistem uji performa dan uji zuriat11 Sistem pengujian pada ternak
		12 Istilah bidang peternakan
		13 Sistem produksi semen beku dan embrio
		14 Sistem bidang peternakan
		15 Proses inseminasi buatan dan transfer embrio
78	Pengawas Bibit Ternak Terampil	16 Diagnosa gejala penyakit secara sederhana Kemampuan Umum:
. •	r onganao zion roman romanpii	1 Peraturan perundangan
		2 Penerapan SNI benih/bibit ternak
		Kemampuan Khusus:
		Sistem pembibitan ternak Taksonomi pada ternak
		3 Sistem reproduksi ternak
		4 Sistem pencernaan ternak
		5 Sistem hormonal pada ternak
		6 Genetika pada ternak 7 Sifat kualitatif dan kuantitatif ternak
		8 Metode pengujian ternak/uji performa dan uji zuriat
		9 Istilah peternakan
		10 Sistem produksi semen beku dan embrio
		11 Sistem manajemen bidang peternakan 12 Inseminasi buatan dan transfer embrio
		13 Kesehatan hewan sederhana
79	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Kemampuan Umum:
	Pertama	Peraturan Perundang-undangan di bidang pengawasan obat
		2 Peraturan Perundang-undangan di bidang pengawasan obat tradisional, kosmetika, dan produk
		komplemen 3 Peraturan Perundang-undangan di bidang pengawasan pangan
		Peraturan Perundang-undangan di bidang pengawasan pangan Peraturan Perundang-undangan di bidang pengawasan umum
		5 Sistem Manajemen Mutu
		6 Komunikasi risiko bidang obat dan makanan
		7 Kejadian terkait bahaya dan/atau risiko di bidang Obat dan Makanan 8 Sistem informasi dan teknologi di lingkungan BPOM
		Kemampuan Khusus:
		Tata cara praregistrasi obat
		2 Tata cara registrasi obat
		3 Tata cara registrasi obat tradisional
		Tata cara registrasi produk suplemen kesehatan Tata cara notifikasi produk kosmetika
		6 Tata cara penilaian registrasi pangan olahan
		7 Penilaian registrasi pangan olahan tingkat dasar
		8 Regulasi dalam pengawasan sarana produksi (Obat, PB, dan NAPZA)
		9 Regulasi dalam pengawasan sarana produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
		 10 Regulasi dalam pengawasan sarana produksi dan distribusi kosmetik 11 Regulasi dalam pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan
		12 Prinsip-prinsip CPOB
		13 Prinsip-prinsip CPOTB terkini dan CPOTB untuk UMOT (aspek sanitasi & higiene)
		14 Prinsip-prinsip CPKB dan CPKB untuk golongan B Prinsip-prinsip CPPOB (konsep dasar kemanan pangan dan higiene sanitasi pangan dan prinsip-prinisp
		CFFBIRIF
		16 Regulasi dalam pengawasan sarana distribusi dan pelayanan Obat (Obat dan NAPZA)
		 17 Regulasi dalam pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 18 Regulasi dalam pengawasan sarana distribusi Kosmetik
		19 Regulasi dalam pengawasan sarana pengedaran Pangan
		20 Prinsip-prinsip CDOB
		Halaman 18 dari 36

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		21 Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian
		22 Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB)
		23 Prinsip-prinsip Cara Penyimpanan dan Pengiriman Obat Tradisional yang Baik 24 Regulasi terkait sampling dan pengujian pangan
		25 Regulasi dan pedoman sampling obat
		26 Regulasi dan pedoman tindak lanjut obat tradisional dan suplemen makanan
		27 Regulasi dan pedoman sampling kosmetika
		Regulasi pengawasan iklan dan/atau promosi obat Regulasi pengawasan iklan dan/atau promosi produk tembakau
		30 Regulasi pengawasan iklan dan/atau promosi pangan olahan
		31 Regulasi pengawasan iklan dan/atau promosi kosmetika
		32 Regulasi pengawasan iklan dan/atau promosi obat tradisional dan suplemen kesehatan
		Regulasi pengawasan penandaan dan/atau promosi obat Regulasi pengawasan penandaan dan/atau promosi produk tembakau
		34 Regulasi pengawasan penandaan dan/atau promosi produk tembakau 35 Regulasi terkait penandaan/label pangan olahan
		36 Regulasi pengawasan penandaan dan/atau promosi kosmetika
		37 Regulasi pengawasan penandaan dan/atau promosi obat tradisional dan suplemen kesehatan
		38 Regulasi pengawasan pemasukan dan pengeluaran obat dan makanan
		 39 Regulasi pengawasan pemasukan dan pengeluaran narkotika, psikotropika, dan prekursor 40 Regulasi pengawasan pemasukan dan pengeluaran obat tradisional dan suplemen kesehatan
		41 Regulasi pengawasan pemasukan dan pengeluaran kosmetik
		42 Regulasi pengawasan pemasukan dan pengeluaran pangan
		43 Sistem farmakovigilans di industri farmasi
		 44 Petunjuk teknis pelaporan monitoring efek samping OTSK 45 Efek tidak diinginkan pada penggunaan kosmetik
		45 Elek tidak diinginkan pada penggunaan kosmetik 46 Kasus/kejadian pelanggaran hukum di bidang obat dan makanan
		Toori dagar kromatografi, princip pomicahan dan pongujian cocara kromatografi kompleks (KLT
		densitometri/KCKT/KG)
		48 Teori dasar, teknik preparasi/penyiapan sampel dan prinsip pengujian secara Spektrofotometri
		(Spektrofotometer UV-Vis, AAS, Spektrodensitometer, FT-IR) 49 Teori dasar dan prinsip pengujian secara disolusi
		Pengertian, pemahaman kalibrasi dan istilah-istilah terkait (pengukuran, adjusment, tera dan
		50 ketertelusuran pengukuran) serta aplikasi hasil kalibrasi dan persyaratan sesuai standar acuan (ISO/IEC 17025:2017)
		Prinsip pengujian sampel secara reaksi antigen antibodi (aglutinasi/flokulasi/ELISA/omunodifusi/endotoksin bakteri/imunokromatografi/lainnya)
		Prinsip pengujian identifikasi Mikroba Patogen atau DNA Spesifik-Sepesies menggunakan Polymerase 52 Chain Reaction (PCR)/Loop Mediated Isothermal Amplifiation (LAMP); atau Screening Produk
		Rekayasa Genetika menggunakan PCR 53 Pengertian, tujuan dan prinsip pengujian Efektifitas Pengawet
		 54 Penanganan/pemeliharaan Hewan Uji 55 Penetapan toksisitas/nilai pirogen contoh uji/atau penetapan DL50
		56 Pelaksanaan penyiapan pengujian (sterilisasi, teknik aseptik, penanganan media/reagen, contoh uji dan
		baku mikroba)
		57 Prinsip pengujian kualitatif/kuantitatif Mikroba Spesifik
		58 Pedoman penyusunan metodologi riset, metodologi kualitatif, dan metodologi kuantitatif 59 Teknik penyusunan materi/produk KIE yang efektif
		60 Strategi komunikasi, informasi, dan edukasi
		61 Layanan pengaduan dan informasi
		62 Konsep pengawasan obat dan makanan
80	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama	63 Dasar hukum penyusunan peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan, jenis dan hierarki peraturan perundang-undangan Kompetensi Umum:
00	r engawas Kemetrologian Amir r enama	Prinsip pengawasan tentang hal-hal yang dilarang, sanksi dan penegakan hukum sesuai Undang- Undang No 2 Tahun 1981
		2 Pelaksanaan Pengawasan Metrologi Legal
		Kompetensi Khusus:
		1 Pengawasan UTTP
		2 Pengawasan BDKT 3 Pengawasan Satuan Ukur
		4 Penyuluhan Kemetrologian
		5 Pengetahuan Pengantar Penyidikan
0.1	Degradure Kerri I. S. C. C.	6 Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan
	Pengawas Keselamatan Pelayaran Ahli Pertama	Kompetensi Umum: Peraturan/ Ketentuan Nasional dan Internasional Tentang Pelayaran Kompetensi Khusus:
		1 Perencanaan Pengawasan Keselamatan Pelayaran
		2 Kenavigasian
		3 Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal dan Manajemen Keselamatan Kapal
		4 Pemanduan
		5 Penegakan Hukum di Laut dan Penyelamatan 6 Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Laut
82	Pengawas Keselamatan Pelayaran	Kompetensi Umum:
	Pemula	Peraturan/ Ketentuan Nasional dan Internasional Tentang Pelayaran
		Kompetensi Khusus:
		1 Kenavigasian
		2 Penegakan Hukum di Laut dan Penyelamatan
83	Pengawas Keselamatan Pelayaran	Kompetensi Umum:
	Pengawas Keselamatan Pelayaran Terampil	Kompetensi Umum: Peraturan/ Ketentuan Nasional dan Internasional Tentang Pelayaran Kompetensi Khusus:

Halaman 19 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		1 Perencanaan Pengawasan Keselamatan Pelayaran
		Kenavigasian Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal dan Manajemen Keselamatan Kapal
		4 Pemanduan
		5 Penegakan Hukum di Laut dan Penyelamatan 6 Kesyahbandaran
		7 Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Laut
84	Pengawas Koperasi Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		1 Menerapkan, memonitoring dan mengevaluasi perencanaan advokasi kebijakan pengawasan koperasi
		2 Mengaplikasikan pengelolaan organisasi dan manajemen koperasi sesuai peraturan perundangan yang
		berlaku Kemampuan Khusus:
		Mengaplikasikan mengenai peraturan dan perundangan yang menjadi landasan hukum dalam
		pemeriksaan koperasi Mengaplikasikan mengenai peraturan dan perundangan yang menjadi landasan hukum dalam penilaian
		wengapiikasikan mengenai peraturan dan perundangan yang menjadi landasan nukum dalam penilalah kesehatan koperasi
		3 Mengaplikasikan mengenai konsep pelaporan
85	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli	Merencanakan, melaksanakan pemantauan dan monitoring berdasarkan pedoman Kemampuan Umum:
	Pertama	Informasi umum yang berhubungan dengan tugas Pengawas Mutu Hasil Pertanian
		Kemampuan Khusus: 1 Istilah dan definisi terkait bidang keamanan dan mutu pangan hasil pertanian
		Peraturan Perundang-Undangan terkait bidang keamanan dan mutu pangan hasil pertanian
		3 Kelembagaan keamanan pangan, serta fungsi dan tugasnya terkait bidang keamanan dan mutu pangan
		hasil pertanian Standar/persyaratan keamanan pangan
		5 Mekanisme penerapan, pengawasan, dan pengujian di bidang keamanan pangan
86	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama	6 Cemaran/kontaminan dalam pangan (biologi, kimia, fisik) Kemampuan Umum:
00	r engawas Mutu r akan Amir entama	Regulasi terkait pakan
		2 Pengertian pakan, bahan pakan, obat hewan, tanaman pakan ternak dan hijauan pakan ternak
		Kemampuan Khusus: 1 Memahami standar mutu dan keamanan pakan dan bahan pakan
		2 Memahami tata cara pengolahan dan penyimpanan pakan
		Kandungan gizi pakan dan bahan pakan serta jenis-jenis tanaman pakan ternak Penanganan sampel pakan, bahan hijauan pakan ternak
		5 Pengujian pakan, bahan pakan dan benih tanaman pakan ternak
87	Pengawas Mutu Pakan Pemula	Kemampuan Umum:
		Regulasi terkait pakan Pengertian pakan, bahan pakan, obat hewan, tanaman pakan ternak dan hijauan pakan ternak
		Kemampuan Khusus:
		Memahami standar mutu dan keamanan pakan dan bahan pakan Memahami tata cara pengolahan dan penyimpanan pakan
		3 Kandungan gizi pakan dan bahan pakan serta jenis-jenis tanaman pakan ternak
		Penanganan sampel pakan, bahan hijauan pakan ternak Pengujian pakan, bahan pakan dan benih tanaman pakan ternak
		6 Sistem pencernaan ruminansia dan non ruminansia
88	Pengawas Mutu Pakan Terampil	Kemampuan Umum:
		Undang-Undang/Peraturan Pemerintah/Permentan terkait peternakan dan pakan Pengertian umum tentang pakan, bahan pakan, obat hewan, tanaman pakan ternak dan hijauan pakan
		² ternak
		3 Anatomi ternak fisiologi ternak Kemampuan Khusus:
		Standar mutu dan keamanan pakan dan bahan pakan (standar nasional maupun standar internasional)
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
		Ilmu yang terkait pakan dan teknologi pengolahan dan penyimpanan pakan Kandungan gizi pakan dan bahan pakan serta jenis-jenis tanaman pakan ternak
		Penanganan sampel pakan, bahan pakan, hijauan dan benih tanaman pakan ternak serta pengujian
89	Pengawas Perdagangan Ahli Pertama	pakan, bahan pakan, hijauan dan benih tanaman pakan ternak Kompetensi Umum:
	r ongawao r oraagangan rum r onama	1 UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP
		2 UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
		3 UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan Kompetensi Khusus:
		PP Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan
		KonsumenPP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan
		3 Permendag Nomor 69 Tahun 2018 tentang Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa
		4 Permendag Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pengawasan Kegiatan Perdagangan Permendag Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemeriksaan Tata Niaga Impor di Luar
		5 Kawasan Pabean (Post Border)
		Permendag Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penetapan Barang yang Wajib Menggunakan/Melengkapi
		Label Berbahasa Indonesia Permendag Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada
		Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perdagangan
90	Pengawas Perikanan Ahli Pertama	Kemampuan Umum: Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus:
		Penyusunan dan pelaksanaan pengawasan pengelolaan sumber daya perikanan
		Halaman 20 dari 36

Halaman 20 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Pengolahan dan penyusunan proses pengelolaan sistem pemantauan pengawasan sumber daya
		Kelautan dan perikanan Pemahaman konsen dasar penanganan barang bukti dan awak kanal tindak pidana kelautan dan
		Permahaman konsep dasar perlanganan barang saka dan awan kapar tindak pidana keladitan dan perjamban kenanganan barang saka dan awan kapar tindak pidana keladitan dan perjamban kenanganan barang saka dan awan kapar tindak pidana keladitan dan perjamban perjamba
		Penyusunan dan pelakasanaan standardisasi dan fasilitasi pengawakan armada pengawasan sumber
91	Pengawas Perikanan Pemula	daya kelautan dan perikanan Kemampuan Umum:
31	r engawas r enkanan r emula	Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus: Pengetahuan dan pemahaman konsep dasar pengawasan pengelolaan sumber daya perikanan
		Pemahaman konsep dasar, proses pengelolaan sistem pemantauan pengawasan sumber daya
		kelautan dan perikanan Pemahaman konsep dasar penanganan barang bukti dan awak kapal tindak pidana kelautan dan
		perikanan
		Pemahaman konsep dasar dan proses pengoperasian armada pengawasan Pemahaman konsep dasar, proses, langkah-langkah pengawakan armada pengawasan
92	Pengawas Perikanan Terampil	Kemampuan Umum: Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus:
		Penyusunan dan pelaksanaan pengawasan pengelolaan sumber daya perikanan
		Pemahaman konsep dasar, proses pengelolaan sistem pemantauan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan
		Pemahaman konsep dasar penanganan barang bukti dan awak kapal tindak pidana kelautan dan perikanan
		Pemahaman konsep dasar dan proses pengoperasian armada pengawasan
93	Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir	Pemahaman konsep dasar, proses, langkah-langkah pengawakan armada pengawasan Kemampuan Umum:
33	Ahli Pertama	Peraturan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus: 1 Membuat Peta Tematik
		2 Rencana pemanfaatan ruang perairan dan sumber daya di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil
		Verifikasi teknis dan membuat peta kadaster laut Analisis data dan informasi kawasan konservasi periaran
		5 Klasifikasi data dan informasi untuk penilaian ekonomi sumber daya
94	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	Kompetensi Umum Peraturan kelautan dan perikanan
		Kompetensi Khusus
		Pengendalian penyakit ikan Pengelolaan laboratorium kesehtan ikan dan lingkungan
		3 Pengendalian residu
		Pengendalian peredaran obat ikan Rahabilitasi lingkungan budidaya perikanan
95	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli	1 Identifikasi/reviu kebutuhan dan penetapan barang/jasa
	Pertama	Penyusunan spesifikasi teknis dan KAK Penyusunan perkiraan harga
		Reviu terhadap dokumen persiapan pengadaan barang/jasa Pemerintah untuk pekerjaan dengan
		proses pengadaan barang/jasa yang sederhana Penyusunan dan penjelasan dokumen pemilihan pada pengadaan langsung dan tender cepat
		6 Evaluasi penawaran dan penilaian kualifikasi pada pengadaan langsung
		7 Evaluasi penawaran harga terendah sistem gugur
		8 Negosiasi dalam pengadaan barang/jasa Pemerintah mengacu pada HPS dan standar harga/biaya
		9 Pengadaan barang/jasa secara E-Purchasing dan pembelian melalui toko daring Melakukan perumusan kontrak pengadaan barang/jasa Pemerintah dalam bentuk Surat Perintah Kerja
		(SPK) Melakukan pengendalian pelaksanaan kontak pengadaan barang/jasa Pemerintah untuk pekerjaan
		sederhana dan banyak tersedia di pasar
		Melakukan pekerjaan serah terima hasil pengadaan barang/jasa untuk pekerjaan sederhana dan banyak tersedia di pasar
		13 Melakukan pekerjaan evaluasi kinerja penyedia pengadaan barang/jasa Pemerintah
		 14 Perencanaan pengadaan barang/juasa secara Swakelola 15 Persiapan pengadaan barang/jasa secara Swakelola
		16 Pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara Swakelola
96	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	17 Pengawasan barang/jasa secara Swakelola Kemampuan Umum:
	Ahli Pertama	Peraturan tentang kebijakan perikanan tangkap
		Kemampuan Khusus: 1 Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Sumberdaya Ikan
		2 Rancang Bangun, Standardisasi, Tata Kelola Kapal Perikanan
		 3 Perlindungan, Standardisasi dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan 4 Permesinan dan Operasional Kapal Perikanan
		5 Identifikasi, Pengembangan, Tata Operasional dan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
97	Pengembang Teknologi Pembelajaran	6 Perizinan Usaha Perikanan Kompetensi Pengembang Teknologi Pembelajaran: Kegiatan pengembangan teknologi pembelajaran
	Ahli Pertama	meliputi analisis dan pengkajian, perancangan, produksi, implementasi, pengendalian, dan evaluasi,
		termasuk teori dan praktik dalam pengembangan desain, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar.
	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli	Kemampuan Umum:
l	Pertama	Regulasi Tentang Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan Pengelolaan Bahan dan Limbah B3 Halaman 21 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Kemampuan Khusus: 1 Pemahaman Tentang Perencanaan Pemantauan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Pemahaman Tentang Pemantauan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pemahaman Tentang Pemantauan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
		3 Pemahaman Tentang Persiapan Pembinaan
		4 Pemahaman Tentang Pelaksanaan Pembinaan 5 Pemahaman Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembinaan
		6 Pemahaman Tentang Pengembangan Pembinaan
		7 Pemahaman Tentang Pengembangan Kebijakan Di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Pemahaman Tentang Evaluasi Dokumen Lingkungan Pemahaman Tentang Evaluasi Dokumen Lingkungan
		10 Pemahaman Tentang Perizinan Lingkungan
		11 Pemahaman Tentang Kajian Laboratorium Lingkungan 12 Pemahaman Tentang Penilaian Kinerja Institusi Atau Personal Lingkungan
		13 Pemahaman Tentang Inventarisasi Pencemaran, Kerusakan dan Kondisi Sosial
		Pemahaman Tentang Perancangan Teknis dan Pengembangan Kelembagaan Pengendalian
		Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Pemahaman Tentang Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Kerusakan dan Pemulihan Kerusakan
		Lingkungan
99	Pengendali Dampak Lingkungan Terampil	Kemampuan Umum: Regulasi Tentang Pengendalian Pencemaran Air, Udara dan Pengelolaan Bahan dan Limbah B3
	Terampii	Kemampuan Khusus:
		Pemahaman Tentang Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan Teknis Pengendalian Pencemaran dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan
		Pemulinan Kerusakan Lingkungan Pemahaman Tentang Upaya Pengendalian Pencemaran dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan
		3 Pemahaman Tentang Pemanfaatan Teknologi Lingkungan
		Pemahaman Tentang Pelaksanaan Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran dan/Atau 4 Perusakan Lingkungan Melalui Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan Yang Diduga Mengalami Pencemaran
		Pemahaman Tentang Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran dan/Atau Perusakan
		Lingkungan Melalui Kegiatan Pemantauan Sumber Pencemar 6 Pemahaman Tentang Pemantauan Kegiatan Pemulihan Kualitas Lingkungan
		7 Pemahaman Terhadap Kegiatan Metrologi
100	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli	Kemampuan Umum:
	Pertama	Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Pelaksanaan Pengendalian Ekosistem Hutan
		3 Regulasi
		Kemampuan Khusus: 1 Pelaksanaan Pengendalian Ekosistem Hutan
		Pemanfaatan Hasil Hutan
		Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Pengendalian Ekosistem Hutan
101	Pengendali Ekosistem Hutan Pemula	4 Pengembangan Pengendalian Ekosistem Hutan Kemampuan Umum:
		1 Pengetahuan Kehutanan
		Pengetahuan Umum Regulasi Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
		4 Regulasi Tentang Pengendalian Ekosistem Hutan
		5 Regulasi tentang penyelenggaraan Kehutanan Kemampuan Khusus:
		Melaksanakan Kegiatan Pengendalian Ekosistem Hutan Di Bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya
		2 Melaksanakan Kegiatan Pengendalian Ekosistem Hutan Di Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung
		Melaksanakan Kegiatan Pengendalian Ekosistem Hutan Di Bidang Pengelolaan Hutan Lestari
		4 Melaksanakan Kegiatan Pengendalian Ekosistem Hutan Di Bidang Pengendalian Perubahan Iklim
		5 Pengetahuan Kehutanan 6 Melaksanakan Kegiatan Pengendalian Ekosistem Hutan Di Bidang Perencanaan Kehutanan dan Tata Lingkungan
		Thelaksanakan Kegiatan Pengendalian Ekosistem Hutan Di Bidang Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
102	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil	Kemampuan Umum:
		Regulasi Tentang Pengendalian Ekosistem Hutan Pengetahuan Umum Kehutanan
		3 Jabatan Fungsional KLHK
		4 Organisasi KLHK Kemampuan Khusus:
		1 Perencanaan Kehutanan dan Tata Lingkungan
		Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung
		Pengelolaan Daeran Aliran Sungai dan Hutan Lindung Pengelolaan Hutan Produksi Lestari
		5 Pengendalian Perubahan Iklim
		6 Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan 7 Pengendalian Ekosistem Hutan
103	Pengendali Frekuensi Radio Ahli	Kompetensi Umum:
	Pertama	Peraturan Perundang-undangan terkait Telekomunikasi Penas dagar Telekomunikasi
		Dasar-dasar Telekomunikasi Komponen Elektronika
		4 Rangkaian Dasar Elektronika
		5 Rangkaian Elektronika Telekomunikasi Halaman 22 dari 36

Halaman 22 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		6 Elektronika Digital
		7 Dasar-dasar Komputer 8 Jaringan komputer
		9 Perangkat lunak
		10 Regulasi tentang informatika
		11 Pemeliharaan komputer
		Kompetensi Khusus: 1 Antena, propagasi, dan saluran transmisi
		2 Sistem jaringan telekomunikasi
		3 Modulasi gelombang radio
		4 Rangkaian Dasar Elektronika
		5 Rangkaian Elektronika Telekomunikasi 6 Elektronika Digital
		7 Teknik Instrumentasi (alat ukur)
		8 Rangkaian super heterodyne
		9 Jaringan komputer
		10 Perangkat lunak 11 Pemeliharaan komputer
104	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli	Kemampuan Umum:
104	Pertama	Peraturan Perundang-Undangan Kelautan dan Perikanan
		Kemampuan Khusus:
		1 Penjaminan kelayakan instalasi karantina ikan berbasis penerapan cara karantina ikan yang baik
		Pengendalian hama dan penyakit ikan karantina Penjaminan kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan
		Penjaminan kesenatan ikan dan mutu hasil penkanan Pemantauan sebaran hama dan penyakit ikan karantina
		5 Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)
105	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	Kompetensi Umum:
	Pemula	Peraturan Perundang-Undangan Kelautan dan Perikanan
		Kompetensi Khsuus: 1 Penjaminan kelayakan instalasi karantina ikan berbasis penerapan cara karantina ikan yang baik
		Pengendalian hama dan penyakit ikan karantina
		3 Penjaminan kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan
		4 Pemantauan sebaran hama dan penyakit ikan karantina
106	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	Kompetensi Umum:
	Terampil	Peraturan Perundang-Undangan Kelautan dan Perikanan Kompetensi Khsuus:
		Penjaminan kelayakan instalasi karantina ikan berbasis penerapan cara karantina ikan yang baik
		2 Pengendalian hama dan penyakit ikan karantina
		3 Penjaminan kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan
107	Pengendali Organisme Pengganggu	4 Pemantauan sebaran penyakit ikan karantina Kemampuan Umum:
107	Tumbuhan Ahli Pertama	Bahan dan teknik pengendalian OPT
		Definisi istilah terkait perlindungan tanaman
		3 Jenis OPT, inang dan gejala serangan yang ditimbulkan
		Pengetahuan sistem budidaya tanaman pertanian berkelanjutan Prinsip dan penerapan PHT
		6 Regulasi terkait perlindungan tanaman
		Kemampuan Khusus:
		1 Bahan dan teknik pengendalian OPT
		2 Dampak perubahan iklim
		Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Jenis OPT, inang dan gejala serangan yang ditimbulkan
		5 Klasifikasi dan identifikasi OPT
		6 Pengetahuan sistem budidaya tanaman pertanian berkelanjutan
		7 Prinsip dan penerapan PHT
		8 Regulasi terkait perlindungan tanaman
		9 Teknik koleksi OPT 10 Teknik metode pengamatan dan peramalan OPT
		11 Tupoksi OPT
108	Danasa dali Ossassiana a Danasa anno	
	Pengendali Organisme Pengganggu	Kemampuan Umum:
	Tumbuhan Pemula	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman
		Regulasi terkait perlindungan tanaman Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan
		Regulasi terkait perlindungan tanaman Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan
		Regulasi terkait perlindungan tanaman Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan
		1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman
		Regulasi terkait perlindungan tanaman Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum Definisi istilah terkait perlindungan tanaman
		Regulasi terkait perlindungan tanaman Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan
		1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan
		1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 1 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati)
		1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 3 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 4 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu
	Tumbuhan Pemula	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 4 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu 5 Dampak perubahan iklim (sistem peringatan dini, gas rumah kaca)
	Tumbuhan Pemula Pengendali Organisme Pengganggu	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman 6 Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 7 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 8 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu 9 Dampak perubahan iklim (sistem peringatan dini, gas rumah kaca) 9 Kemampuan Umum:
	Tumbuhan Pemula	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 7 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 4 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu 5 Dampak perubahan iklim (sistem peringatan dini, gas rumah kaca) Kemampuan Umum: 1 APH, predator, parasitoid
	Tumbuhan Pemula Pengendali Organisme Pengganggu	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman 6 Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 7 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 8 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu 9 Dampak perubahan iklim (sistem peringatan dini, gas rumah kaca) 9 Kemampuan Umum:
	Tumbuhan Pemula Pengendali Organisme Pengganggu	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 3 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 4 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu 5 Dampak perubahan iklim (sistem peringatan dini, gas rumah kaca) Kemampuan Umum: 1 APH, predator, parasitoid 2 Hama, penyakit, dan gulma 3 Definisi pengendalian OPT 4 Alat pengendali, bahan pengendali
	Tumbuhan Pemula Pengendali Organisme Pengganggu	1 Regulasi terkait perlindungan tanaman 2 Tugas pokok dan fungsi Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan 3 Pengetahuan sistem budidayda tanaman pertanian berkelanjutan 4 Klasifikasi dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan 5 Teknis koleksi organisme pengganggu tumbuhan secara umum 6 Definisi istilah terkait perlindungan tanaman Kemampuan Khusus: 1 Jenis organisme pengganggu tumbuhan, inang, dan gejala serangan yang ditimbulkan 2 Teknis metode pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tumbuhan 3 Teknik pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (mekanis, kultur teknis, kimia, musuh alami, Plant Growth Promoting Rhizhobacteria, Pestisida Nabati) 4 Prinsip dan penerapan pengelolaan hama terpadu 5 Dampak perubahan iklim (sistem peringatan dini, gas rumah kaca) Kemampuan Umum: 1 APH, predator, parasitoid 2 Hama, penyakit, dan gulma 3 Definisi pengendalian OPT

Halaman 23 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		7 Budidaya tanaman
		Kemampuan Khusus: 1 APH, predator, parasitoid
		2 Hama, penyakit, dan gulma
		3 Koleksi
		4 Definisi pengendalian OPT
		5 Alat pengendali, bahan pengendali
		6 Aplikasi pengendalian OPT 7 Dampak perubahan iklim
		8 Pengamatan, peramalan, dan analisis OPT
110	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli	Kemampuan Umum:
	Pertama	Pengertian desa, kawasan perdesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi Kelembagaan desa
		logic poraturan porundang undangan mongonal doca kawasan pordosaan, daorah tortinggal, dan
		trasnmigrasi
		4 Kewenangan pembangunan desa, kawasan perdesaan, daerah tertinggal, dan transmigrasi
		5 Pengertian dasar sosiologi
		6 Pengertian dasar sosiologi perdesaan Kemampuan Khusus:
		Memaknai perubahan sosial
		2 Perubahan sosial dan perubahan budaya
		3 Pengertian dan konsepsi pemberdayaan masyarakat
		4 Ruang lingkup dan etika pemberdayaan masyarakat
		5 Pengertian dan fungsi komunikasi 6 Tingkatan komunikasi
		7 Komunikasi dan gerakan perubahan
		Notificational Pegawai Negeri Sipil Jabatan fungsional Pegawai Negeri Sipil
		Tugas, fungsi, dan peran Jabatan Fungsional PSM dalam pembangunan desa, perdesaan, daerah
		tertinggal, dan transmigrasi
444	D. I. I. ALED.	10 Identifikasi khalayak sasaran penggerakan
111	Penghulu Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 UU Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk
		2 UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
		Pengertian dan Urgensi Moderasi Beragama
		4 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN
		5 Profil Kementerian Agama dan struktur pemerintahan RI dari pusat sampai daerah
		6 Cara membaca Al-Qur'an
		7 Ketentuan penggunaan tata bahasa dalam bahasa Arab dan Inggris Kemampuan Khusus:
		UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
		2 PP Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan UU Nomor 1 Tahun 1974
		3 PMA Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan
		4 Kepdirjen Bimas Islam Nomor 473 Tahun 2020 tentang Juknis Pelaksanaan Pencatatan Pernikahan
		5 PP Nomor 59 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak Nikah Rujuk (PNBPNR)
		6 Kompilasi Hukum Islam
		7 Fikih Munakahat Klasik
		8 Fikih Munakahat Kontemporer
		9 Kandungan Ayat Al-Qur'an tentang Nikah, Talak, dan Rujuk, Keluarga Sakinah, dan Kebimasislaman
		10 Tugas dan fungsi KUA dalam bidang Kebimasislaman
		PermenPANRB Nomor 9 Tahun 2019 tentang JF Penghulu, PMA Nomor 16 Tahun 2021 tentang Juknis
		'' JF Penghulu, dan Perpres Nomor 73 Tahun 2007 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penghulu
112	Penguji Kendaraan Bermotor Pemula	Kompetensi Umum:
		Peraturan Perundang-Undangan tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Peraturan Perundang Undangan tentang Penguijan Perkela Kendaraan Permeter
		Peraturan Perundang-Undangan tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Peraturan Perundang-Undangan tentang Pengujian Tipe Kendaraan BermotorPeraturan Perundang-
		Undangan tentang Kendaraan
		4 Peraturan Perundang-Undangan tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
		5 Peraturan Perundang-Undangan tentang Akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor
		6 Peraturan Perundang-Undangan tentang Kalibrasi Peralatan Uji Kendaraan Bermotor
		7 Peraturan Perundang-Undangan tentang Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) pengujian kendaraan bermotor
		8 Etika Profesi Penguji Kendaraan Bermotor
		9 Pelayanan Prima
		Kompetensi Khusus:
		1 Sistem Kendaraan Bermotor
		Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor Resilites dan Berstein Berguijan Kendaraan Bermeter
		Fasilitas dan Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor
		5 Sistem Informasi dan Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor
113	Penguji Kendaraan Bermotor Terampil	Kompetensi Umum:
-	5 y	Peraturan Perundang-Undangan tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
		Peraturan Perundang-Undangan tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
		3 Peraturan Perundang-Undangan tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
		4 Peraturan Perundang-Undangan tentang Kendaraan
		5 Peraturan Perundang-Undangan tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor 6 Peraturan Perundang-Undangan tentang Akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor
		7 Peraturan Perundang-Undangan tentang Kalibrasi Peraturan Uji Kendaraan Bermotor
	•	Halaman 24 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
 Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Peraturan Perundang-Undangan tentang Bukti Lulus Uji Elektronik (BLUe) pengujian kendaraan bermotor
		9 Etika Profesi Penguji Kendaraan Bermotor
		10 Pelayanan Prima
		Kompetensi Khusus:
		Teknik Pemeriksaan Persyaratan Teknis Kendaraan Bermotor Teknik Pengujian Laik Jalan Kendaraan Bermotor
		3 Sistem Kendaraan Bermotor
		4 Rancang Bangun dan Rekayasa Kendaraan Bermotor
		5 Fasilitas dan Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor 6 Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor
		7 Sistem Informasi dan Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor
		8 Teknik Pengukuran Dimensi dan Daya Angkut Kendaraan Bermotor
114	Penguji Keselamatan dan Kesehatan	9 Analisis dan Evaluasi Hasil Pengujian Kendaraan Bermotor Kemampuan Umum:
114	Kerja Ahli Pertama	Melaksanakan pengendalian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		Melaksanakan pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 sesuai pedoman
		kerja/petunjuk teknis yang berlaku Melaksanakan perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 sesuai pedoman
		kerja/petunjuk teknis
		4 Melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		5 Melaksanakan prosedur pengujian kompetensi K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		Kemampuan Khusus 1 Melaksanakan pengendalian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		Melaksanakan pengkajian K3 termasuk pengembangan kompetensi SDM K3 sesuai pedoman
		kerja/petunjuk teknis yang berlaku
		Melaksanakan perencanaan K3 termasuk pengembangan sistem pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		Melaksanakan prosedur pengujian K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
		5 Melaksanakan prosedur pengujian kompetensi K3 sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
115	Penguji Mutu Barang Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan tentang dasar pengukuran dan statistik sederhana
		Pengetahuan tentang dasar-dasar pengujian/kalibrasi
		3 Pengetahuan tentang jenis dan penggunaan peralatan laboratorium pengujian/kalibrasi
		4 Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium, regulasi dan standardisasi
		Kompetensi Khusus:
		Pengetahuan tentang persiapan, peralatan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengujian/kalibrasi
		berdasarkan persyaratan Pengetahuan tentang perhitungan hasil pengujian dan ketidakpastian
		Pengetahuan tentang pennitungan hasil pengujian dan ketidakpastian Pengetahuan tentang jaminan mutu pengujian/kalibrasi
		4 Pengetahuan tentang program kalibrasi ulang alat standar/alat uji
		5 Pengetahuan tentang perencanaan fumigasi
		6 Pengetahuan tentang validasi metode Pengetahuan tentang standar persyaratan kompetensi laboratorium SNI ISO/IEC 17025 dan tentang
		7 Pengetanuan tentang standar persyanatan kompeterisi laboratonum SNI ISO/IEC 17025 dan tentang tahapan sertifikasi SNI ISO/17067
		8 Pengetahuan tentang pengolahan data dan interpretasi hasil uji/kalibrasi
116	Penguji Mutu Barang Pemula	Pengetahuan tentang homogenisasi untuk uji kemahiran Kompetensi Umum:
110	r ongaji wata Barang r omala	Pengetahuan tentang dasar pengukuran dan statistik sederhana
		Pengetahuan tentang dasar-dasar pengujian/kalibrasi
		Pengetahuan tentang jenis dan penggunaan peralatan laboratorium pengujian/kalibrasi Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium
		Kompetensi Khusus:
		1 Pengetahuan tentang persiapan contoh dan peralatan pengujian/kalibrasi serta perawatannya
		Pengetahuan tentang dasar-dasar pengujian/kalibrasi Pengetahuan tentang kandisi dan akomodasi lingkungan untuk pengujian/kalibrasi
		Pengetahuan tentang kondisi dan akomodasi lingkungan untuk pengujian/kalibrasi Pengetahuan tentang penanganan bahan kimia/media
		5 Pengetahuan tentang penanganan arsip contoh pengujian/kalibrasi
117	Penguji Mutu Barang Terampil	Kompetensi Umum:
		Pengetahuan tentang dasar pengukuran dan statistik sederhana Pengetahuan tentang dasar-dasar pengujian/kalibrasi
		Pengetahuan tentang dasar dasar pengglah halibrasi Pengetahuan tentang dasar-dasar dan metode pengambilan contoh
		4 Pengetahuan tentang jenis dan penggunaan peralatan laboratorium pengujian/kalibrasi
		5 Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium, regulasi dan standardisasi
		Kompetensi Khusus: 1 Pengetahuan tentang persiapan contoh dan peralatan pengujian/kalibrasi
		Pengetahuan tentang persiapan conton dan peralatan pengujian katidakpastian Pengetahuan tentang perhitungan hasil pengujian dan ketidakpastian
		3 Pengetahuan tentang jaminan mutu pengujian/kalibrasi
		Pengetahuan tentang program kalibrasi ulang alat standar/alat uji Pengetahuan tentang pengelolaan bahan kimia dan limbah
		6 Pengetahuan tentang homogenisasi untuk uji kemahiran
118	Penguji Perangkat Telekomunikasi Ahli	Kompetensi Umum:
	Pertama	1 ISO 17025
		2 ISO 17043 3 Penguji Perangkat Telekomunikasi
		4 Kalibrasi Alat Ukur
		1 Hambach Hat Chair
		5 Pelayanan Publik 6 Administrasi Umum

Halaman 25 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Kompetensi Khusus:
		1 ISO 17025 2 ISO 17043
		3 Penguji Perangkat Telekomunikasi
		4 Kalibrasi Alat Ukur
		5 Pelayanan Publik 6 Administrasi Umum
119	Pentashih Mushaf Al-Qur'an Ahli	Kompetensi Dasar:
	Pertama	1 PermenPANRB Nomor 19 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Pentashih Mushaf Al-Qur'an
		2 PMA Nomor 44 Tahun 2016 tentang Penerbitan, Pentashihan, dan Peredaran Mushaf Al-Qur'an
		Kodifikasi Al-Qur'an Struktur kalimat dan perubahan kata dalam Bahasa Arab
		Kemampuan Khusus:
		1 Pengertian dan ruang lingkup ilmu rasm
		2 Kaidah penulisan rasm
		Pendapat ulama tentang rasm Pengertian dan ruang lingkup ilmu dhabt
		5 Bentuk-bentuk dhabt dalam Al-Qur'an
		6 Pendapat ulama tentang dhabt
		7 Pengertian dan ruang lingkup waqaf ibtida' 8 Tanda dan prinsip dalam waqaf ibtida
		8 Tanda dan prinsip dalam waqaf ibtida 9 Pendapat ulama seputar waqaf ibtida
120	Penyelidik Bumi Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		Pengetahuan regulasi dan kebijakan: Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pengetahuan regulasi dan kebijakan: Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pengetahuan regulasi dan kebijakan: Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi
		Pengetahuan regulasi dan kebijakan: Peran Penyelidik Bumi terkait tugas dan fungsi instansi di lingkungan Kementerian ESDM/Instansi lain/Pemerintah Provinsi
		Pengetahuan regulasi dan kehijakan: Sumber daya mineral (mineral radioaktif) dan energi (hatubara
		minyak dan gas bumi, panas bumi, energi baru terbarukan)
		4 Pengetahuan regulasi dan kebijakan: Mitigasi bencana geologi
		Pengetahuan isu strategis: Minyak dan gas bumi, mineral dan batubara, panas bumi, kebijakan satu 5 peta (KSP), aturan pemanfaatan data minyak dan gas bumi (Permen ESDM No. 1 Tahun 2022),
		mitigasi bencana geologi, geopark, perubahan iklim global dan warisan geologi
		Kompetensi Khusus:
		Pengetahuan kajian data sekunder Geologi: petrologi-mineralogi, geomorfologi, cekungan sedimen tersier, struktur geologi-tektonik, vulkanologi
		Pengetahuan kajian data sekunder Geofisika: geofisika dasar sejemologi, metode geofisika
		geostatistika, geofisika global
		3 Pengetahuan kajian data sekunder Kimia: kimia dasar, kimia terapan, geokimia
		 4 Pengetahuan kajian data sekunder Geodesi: geomatika, penginderaan jauh, kartografi 5 Pengetahuan kajian data sekunder Fisika: fisika dasar, instrumentasi
		6 Pengetahuan kajian data sekunder Teknik Sipil: geologi teknik
		Pengetahuan kajian data Geologi: petrologi-mineralogi, geomorfologi, stratigrafi-sedimentologi-
		 paleontologi, struktur geologi-tektonik, vulkanologi Pengetahuan kajian data Geofisika: geofisika dasar, seismologi, metode geofisika, geofisika global
		9 Pengetahuan kajian data Kimia: kimia dasar (persamaan reaksi kimia), kimia terapan, geokimia
		10 Pengetahuan kajian data Geodesi: penginderaan jauh
		11 Pengetahuan kajian data Teknik Sipil: geologi teknik
		Pengetahuan kajian data primer Geohazard: gunung api, gempa bumi dan tsunami (jenis gelombang dan kegempaan), gerakan tanah
		Pengetahuan kajian data primer Lingkungan dan Konservasi: tata ruang, air tanah, geopark, geologi
		teknik
		Pengetahuan kajian data primer Resources: minyak dan gas bumi, mineral (logam-bukan logam dan batuan), batubara, panas bumi
		15 Pemahaman mengenai pemetaan Geohazard: gunung api, gempa bumi dan tsunami, gerakan tanah
		Pemahaman mengenai pemetaan Lingkungan dan Konservasi: tata ruang, , air tanah, geopark, geologi teknik
		Pemahaman mengenai pemetaan Resources: minyak dan gas bumi, mineral (logam-non logam),
		11 batubara, panas bumi 18 Pemahaman mengenai pemetaan Geologi, geofisika, geokimia
		Pengetahuan mengenai seluruh aspek data kebumian di dalam sistem informasi geografi yang terpadu
		dan terstruktur
		Pengetahuan mengenai aspek permodelan Geohazard: gunung api, gempa bumi dan tsunami, gerakan tanah
		Pengetahuan mengenai aspek permodelan Resource: minyak dan gas bumi, mineral (logam-non logam), batubara, panas bumi
		22 Pengetahuan mengenai aspek permodelan Geologi, geofisika, geokimia
121	Penyuluh Agama Ahli Pertama	Penyuluh Agama Buddha
		1 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN 2 PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK
		3 PermenPANRB Nomor 9 Tahun 2021
		4 Wawasan Kebangsaan
		5 Moderasi Beragama 6 Teori Komunikasi
		7 Pengoperasian komputer
		8 Kelahiran Siddharta Gautama
		9 Pancasila Buddhis
		10 Panca Dhamma 11 Sifat Luhur Buddha
		12 Sila/Moralitas
ı		Halaman 26 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		13 Puja dan Budaya
		Agama Buddha dan Pelestarian Lingkungan Empat Kebenaran Mulia
		16 Hukum Karma dan Tumimbal Lahir
		17 Hukum Tilakkhana
		18 Hukum Paticcasamuppada 19 Kebebasan beragama
		20 Peranan Agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari
		21 Kitab Suci Tripitaka
		22 Hari Raya Agama Buddha 23 Tempat Ibadah Agama Buddha
		24 Kesetaraan gender
		25 Hak asasi manusia
		Perdamaian dunia Sejarah Perkembangan Agama Buddha
		28 Candi-candi Buddhis di Indonesia
		Menghayati berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum tertib kosmis (nismaya) Dasar Punnakiriyavatthu
		31 Paritta Suci dan kegiatan di vihara
		32 Kitab Suci Dhammapada
		33 Perkawinan menuju keluarga bahagia 34 Dasar-dasar membangun keluarga bahagia (Hitta Sukkhaya)
		35 Melakukan pelayanan konseling dan informasi
		36 Menyusun rencana kerja operasional bulanan dan rencana kerja tahunan
		 37 Pola strategi kerja sama lintas sektoral program bimbingan atau penyuluhan 38 Mendesain pengembangan model atau metode atau program bimbingan datau penyuluhan
		Penyuluh Agama Hindu
		Kompetensi Umum:
		1 PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK 2 PermenPANRB Nomor 9 Tahun 2021
		3 Teori komunikasi
		4 Tujuan penyuluhan
		5 Teknik penyuluhan 6 Mengoperasikan komputer
		Kompetensi Khusus:
		Kitab Suci Weda Sradha dan Bhakti
		3 Susila
		4 Acara
		Sejarah Perkembangan Agama Hindu Kidung Keagamaan
		Penyuluh Agama Katolik
		Kompetensi Khusus:
		Ajaran sosial gereja Dokumen Konsili Vatikan II
		3 Lima tugas gereja
		4 Liturgi 5 Perjanjian Baru
		6 Perjanjian Lama
		7 Sakramen
		Sejarah Gereja Sepuluh Perintah Allah
		10 Sifat-sifat gereja
		Kompetensi Umum:
		Fungsi Penyuluh Agama Metode Penyuluhan
		3 Penggunaan IT dalam Penyuluhan
		4 Penyuluh Agama Berwawasan Moderat
		5 Regulasi Penyuluh Agama 6 Tugas Penyuluh Agama
		Penyuluh Agama Kristen
		Kemampuan Umum: 1 Peraturan perundang-undangan, karakteristik moral Penyuluh Agama Kristen
		Peraturan perundang-undangan, karakteristik morai Penyuluh Agama Kristen Tugas pokok, fungsi, dan kriteria Penyuluh Agama Kristen
		3 Sasaran pelayanan penyuluhan , metode dan media penyuluhan
		Hak dan kewajiban Penyuluh Agama Kristen dan kode etik Penyuluh Agama Kristen Kemampuan Khusus:
		1 Allah Pencipta
		2 Allah Pemelihara
		Allah Penyelamat Allah Pembaru
		5 Gereja Mendidik
		6 Gereja Bersaksi
		7 Gereja Bersekutu 8 Gereja Melayani
		9 Pengertian Kemajemukan
		10 Hidup Bersama dalam Masyarakat Majemuk
		11 Agama-agama di Indonesia dan moderasi beragama12 Makna moderasi beragama
		13 Karakter moderasi beragama
		Halaman 27 dari 36

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		14 Sumbangsih moderasi beragama
		15 Informasi, komunikasi dan teknologi
		16 Media sosial dan ajaman iman 17 Model pendidikan keluarga
		18 Makna dan hakikiat pendidikan dalam gereja
		19 Peran dan tanggungjawab gereja dalam pengembangan pendidikan
		20 Ragam pendidikan dalam lembaga formal
		21 Makna pendidikan dalam masyarakat
		Sikap gereja terhadap demokrasi Sejarah dan praktik HAM
		24 HAM dan perspektif Alkitab
		25 Penerapan nilai keadilan dalam gereja
		26 Pancasila
		27 Implementasi nilai-nilai Pancasila
		Penyuluh Agama Islam
		Kompetensi Khusus: 1 Tajwid; Terjemahan ayat; Tafsir;Ulumul Qur'an
		2 Hafalan Hadis; Terjemahan Hadis; Mustholah Hadis
		3 Rukun Iman; Ilmu Kalam; Ilmu Tasawuf
		4 Akhlak terpuji; Akhlak tercela
		5 Ibadah; Mu'amalah
		6 Nahwu; Shorof 7 Sirah Nabawiyah; Khulafaur Rasyidin; Dinasti 'Abbasiyah; Sejarah Peradaban Islam Indonesia
		8 Sumber Hukum Islam: litihad; Kaidah Ushul
		9 Moderasi beragama; Intoleransi beragama; Dakwah digital; Agama dan wabah
		Kompetensi Umum:
		1 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN
		PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK PP Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
		4 PermenPANRB Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama
		5 Kepdirjen Bimas Islam Nomor 298 Tahun 2017
		Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006 tentang
		6 Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan
		Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat
		Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme Tahun 2020-2024
		Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun
		2008 tentang Informais dan Transaksi Elektronik
		9 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial 10 Teori komunikasi
122	Penyuluh Hukum Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	1 Melakukan komunikasi dialogis
		2 Membangun jejaring kerja
		3 Membuat dan menggunakan media penyuluhan hukum
		4 Mengaktualisasi budaya hukum 5 Mengorganisasi pekerjaan
		6 Mengorganisasikan masyarakat
		7 Mengumpulkan dan mengolah peta penyuluhan hukum
		8 Menyusun materi penyuluhan hukum
		9 Menyusun program penyuluhan hukum
		Kemampuan Khusus: 1 Bantuan Hukum
		2 Formasi Penyuluh hukum
		3 Kompetensi Penyuluhan Hukum
		4 Menerapkan metode penyuluhan hukum
		5 Mengelola kegiatan diseminasi penyuluhan hukum berbasis digital
		6 Mengelola kegiatan produksi konten media internet
		7 Mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan hukum 8 Menumbuhkembang kan kadarkum/desa sadar hukum
		Menyusun materi penyuluhan hukum (TSH)
		10 Menyusun program penyuluhan hukum
		11 Pelaksaan Lomba KADARKUM
		12 Penyuluhan hukum online, mengelola kegiatan penyuluhan hukum di internet
		Penyuluhan Hukum tidak langsung melalui media cetak Produksi penyuluhan hukum
123	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		1 Penyusunan programa
		2 Penyusunan rencana kerja tahunan
		3 Penyusunan materi penyuluhan
		Penerapan metode penyuluhan kehutanan berdasarkan sasaran Pengorganisasian sasaran penyuluhan
		6 Pembangunan jejaring kerja/kemitraan obyek penyuluhan
		Kemampuan Khusus:
		1 Penyusunan materi penyuluhan
		Penerapan metode penyuluhan kehutanan berdasarkan sasaran
		Pengorganisasian sasaran penyuluhan Pembaggupan injaring kerja/kemitraan ehyek penyuluhan
124	Penyuluh Kehutanan Pemula	4 Pembangunan jejaring kerja/kemitraan obyek penyuluhan Kemampuan Umum:
	p. Sayalan Nonatanan i Gillula	Halaman 28 dari 36

Halaman 28 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		1 Penyusunan programa
		2 Penyusunan rencana kerja tahunan
		 Penyusunan materi penyuluhan Penerapan metode penyuluhan kehutanan berdasarkan sasaran
		5 Pengorganisasian sasaran penyuluhan
		6 Pembangunan jejaring kerja/kemitraan obyek penyuluhan
		Kemampuan Khusus:
		1 Penyusunan programa
		2 Penyusunan rencana kerja tahunan
		Penyusunan materi penyuluhan Penerapan metode penyuluhan kehutanan berdasarkan sasaran
		5 Pengorganisasian sasaran penyuluhan
		6 Pembangunan jejaring kerja/kemitraan obyek penyuluhan
125	Penyuluh Kehutanan Terampil	Kemampuan Umum:
		1 Penyusunan programa
		2 Penyusunan rencana kerja tahunan
		 3 Penyusunan materi penyuluhan 4 Penerapan metode penyuluhan kehutanan berdasarkan sasaran
		5 Pengorganisasian sasaran penyuluhan
		6 Pembangunan jejaring kerja/kemitraan obyek penyuluhan
		Kemampuan Khusus:
		1 Penyusunan programa
		2 Penyusunan rencana kerja tahunan
		3 Penyusunan materi penyuluhan
		4 Penerapan metode penyuluhan kehutanan berdasarkan sasaran
		5 Pengorganisasian sasaran penyuluhan 6 Pembangunan jejaring kerja/kemitraan obyek penyuluhan
126	Penyuluh Keluarga Berencana Ahli	Kompetensi Umum:
120	Pertama	1 Pengendalian Penduduk
		2 Alat dan Metode Kontrasepsi
		3 Pembangunan Keluarga
		4 Konsep Dasar Keluarga
		5 Advokasi, KIE, dan KIP
		Kompetensi Khusus:
		Tumbuh Kembang Anak dan Poktan BKB Generasi Remaja dan Poktan BKR
		3 Poktan BKL
		4 Poktan UPPKA
		5 PIK Remaja
		6 Pendataan Keluarga
		7 Pencatatan dan Pelaporan
		8 Pembinaan IMP
127	Penyuluh Keluarga Berencana Terampil	9 Penyuluh KB Kompetensi Umum:
127	r enydidir Keldarga berencana Terampii	Pengendalian Penduduk
		2 Alat dan Metode Kontrasepsi
		3 Pembangunan Keluarga
		4 Konsep Dasar Keluarga
		5 Advokasi, KIE, dan KIP
		Kompetensi Khusus:
		1 Tumbuh Kembang Anak 2 Poktan BKR
		3 Poktan BKL
		4 Poktan UPPKA
		5 PIK Remaja
		6 Pendataan Keluarga
		7 Pencatatan dan Pelaporan
		8 Pembinaan IMP
100	Donallah Lingkusson Hidus Al-P	9 Penyuluh KB Kemampuan Umum:
128	Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Pertama	1 Dasar Pengelolaan Sampah
	- Ortaina	Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
		Kemampuan Khusus:
		1 Jabatan Fungsional Penyuluh Lingkungan Hidup
		2 Penanganan Sampah Laut
		3 Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah
		Pengelolaan Sampah Spesifik Peta Jalan Pengurangan Sampah Oleh Produsen
129	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
120	r onyalan Namosa zimi r onama	Pengetahuan dasar tentang ruang lingkup Narkotika, Psikotropika, Bahan Adiktif dan Prekursor Narkotika
		2 Pengetahuan tentang tugas dan fungsi BNN
		Kompetensi Khusus:
		1 Menyampaikan informasi P4GN yang efektif
		Keterampilan dasar dalam penyuluhan narkoba
		3 Penerapan metode, teknik dan model penyuluhan Narkoba
		 Mengetahui gambaran umum tentang sasaran penyuluhan Membuat laporan dan mengevaluasi penyuluhan Narkoba
130	Penyuluh Perikanan Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		Peraturan kelautan dan perikanan Halaman 29 dari 36

Halaman 29 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



Kemampuan Khusus: 1 Penumbuhan dan pergembangan kelembagaan sektor kelautan dan perikanan	
2 Peningkatan akses informasi dan teknologi 3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perika 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan Kompetensi Umum: Peraturan kelautan dan perikanan Kompetensi Khusus: 1 Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan sektor kelautan dan perikanan Perdagangan Ahli Pertama Perdagangan Ahli Pe	
3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perika 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan Kompetensi Umum: Peraturan kelautan dan perikanan Kompetensi Khusus: 1 Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan sektor kelautan dan perikanan 2 Peningkatan akses informasi dan teknologi 3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perika 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan 2 Pendagangan Ahli Pertama Perdagangan Ahli Pertama Pendagangan Ahli Pertama Pendagangan Ahli Pertama Pendagangan Ahli Pertama Pendagangan Kususi Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri Penginan Usaha Kemampuan Khusus: Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Bara Pendagangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM Pengalan program penyuluhan usaha indag Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag Pendagangan Terampil Pengelahuan Umum: Pengetahuan Umum: Pengetahua	anan
Renyuluh Perikanan Terampil Kompetensi Umum: Peraturan kelautan dan perikanan	_
Peraturan kelautan dan perikanan Kompetensi Khusus: 1 Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan sektor kelautan dan perikanan 2 Peningkatan akses informasi dan teknologi 3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perikanan 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitasi Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Hhusus: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Industri 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
Kompetensi Khusus: 1 Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan sektor kelautan dan perikanan 2 Peningkatan akses informasi dan teknologi 3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perika 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan 5 Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha 4 Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 4 Perijinan Usaha 5 Perencananan Konsultasi dan Penyuluhan 6 Pengetahuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Penbangunan Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 6 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 7 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 8 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Kerampuan Industri 9 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 1 Pengencanaan K	
2 Peningkatan akses informasi dan teknologi 3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perika 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
3 Penyusunan dan penerapan metoda dan materi penyuluhan kelautan dan perika 4 Kemitraan usaha kelautan dan perikanan Kemampuan Umum: 1 Perdagangan Ahli Pertama 1 Perdagangan Ahli Pertama 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha 6 Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	_
Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Pertama Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penyuluhan 9 Penganan Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penyuluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penguluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penguluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penguluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penguluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penguluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penguluhan 9 Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penganaan Penganaan Konsultasi dan Penyuluhan 9 Penganaan Penganaa	anan
Perdagangan Ahli Pertama 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
Kemampuan Khusus: 1 Standar Industri dan Mutu Produk 2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
2 Penumbuhan Wirausaha Baru 3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
3 Pengembangan Kapasitas Industri Kecil dan Menengah 4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM 5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM 6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pendagangan Terampil 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
6 Pengelolaan program penyuluhan usaha indag 7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Perdagangan Terampil 133 Perdagangan Terampil 1 Pengetahuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
7 Penyusunan dan Penerapan Metode dan Materi Penyuluhan Usaha Indag 8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
8 Pendampingan dan/atau konsultasi usaha indag 9 Karya Tulis Ilmiah Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Terampil Kemampuan Umum: 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
Perdagangan Terampil 1 Pengetahuan Umum tentang Industri dan Kebijakan Industri 2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
2 Pohon Industri dan Bahan Baku Industri 3 Klasifikasi Industri 4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
4 Perijinan Usaha Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
Kemampuan Khusus: 1 Regulasi Industri 2 Pembangunan Industri 3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	_
Regulasi Industri Pembangunan Industri Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
3 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan	
4 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Pemasaran IKM	
5 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Produksi IKM	
6 Industri Kecil dan Menengah 7 Penumbuhan Wirausaha Baru	
8 Perencanaan Konsultasi dan Penyuluhan Aspek Manajemen Keuangan IKM	
9 Metodologi Penyuluhan	
10 Melakukan Kegiatan Karya Tulis/Karya Ilmiah 134 Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Kemampuan Umum:	
Pengetahuan umum penyuluhan pertanian	
Peraturan Perundang-Undangan Penyuluh Pertanian Kamampuan Khuana	
Kemampuan Khusus: 1 Identifikasi wilayah, programa dan rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian	<u> </u>
2 Media penyuluhan pertanian	
3 Bahan atau materi penyuluhan pertanian 4 Metode penyampaian materi penyuluhan pertanian	
5 Evaluasi program penyuluhan pertanian	
6 Kelembagaan petani dan penyuluhan pertanian	
7 Ketenagaan (Penyuluh Pertanian PNS, PPPK, Penyuluh Pertanian Swadaya/Sw 135 Penyuluh Pertanian Terampil Kemampuan Umum:	vasta,THL-TBPP)
Peraturan perundang-undangan penyuluhan pertanian	
2 Pengetahuan umum	
Kemampuan Khusus: 1 Identifikasi wilayah, programa dan rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian	
Media penyuluhan pertanian	
Bahan atau materi penyuluhan pertanian Materda penyampaian materi penyuluhan pertanian	
Metode penyampaian materi penyuluhan pertanian Evaluasi program penyuluhan pertanian	
6 Kelembagaan penyuluh pertanian dan petani	
7 Kelembagaan petani	
8 Kelembagaan (Penyuluh Pertanian PNS, PPPK, Penyuluh Pertanian Swadaya/S	Swasta, THL-TBPP)
136 Penyuluh Sosial Ahli Pertama Kemampuan Umum:	
1 Peraturan perundang-undangan 2 Kedudukan penyuluh sosial	_
3 Kompetensi penyuluh sosial	
4 Peran penyuluh sosial	
5 Tugas penyuluh sosial Kemampuan Khusus:	
1 Dasar-dasar komunikasi	
Pengertian dan tujuan penyuluhan sosial Madia panyuluhan sosial	
3 Media penyuluhan sosial 4 Metode penyuluhan sosial	
5 Teknik penyuluhan sosial	
6 Kode etik penyuluh sosial Halaman 30 dari 36	

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		7 Nilai dan norma penyuluh sosial
		8 Prinsip dasar penyuluhan sosial
		9 Tahap pelaksanaan penyuluhan sosial 10 Tahapan persiapan penyuluhan sosial
137	Perekayasa Ahli Pertama	Kerekayasaan Teknologi: Sistem Tata Kerja Kerekayasaan; Perekayasaan.
	•	Pengelolaan kerekayasaan: Manajemen proyek dasar
		Pendayagunaan teknologi: Karya Tulis Ilmiah; Hak Kekayaan Intelektual; Riset Terapan dan
		Pengembangan; Pengoperasian; Sistem Pelaporan 4 Kepemimpinan: Memimpin Diskusi; Pengarahan Teknis.
		5 Tata nilai dan norma: Integritas; Inovasi; Kerja Tim; Profesional; Akuntabel.
138	Perencana Ahli Pertama	1 Materi Ekonomi
		2 Materi Perencanaan
		3 Materi Sosial 4 Materi Spasial
139	Perisalah Legislatif Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		1 Kelembagaan Negara dan Sejarah Indonesia
		Manajemen ASN dan Pembentukan Undang-Undang
		Kemampuan Khusus:
		Kelembagaan DPR JF PL Ahli Pertama/JF APL Terampil dan Penulisan sesuai PUEBI
		3 Instansi Pembina dan Instansi Pengguna JFPL/JFAPL
140	Polisi Kehutanan Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		1 Wawasan umum kehutanan
		Wawasan umum Polisi Kehutanan Wawasan Umum Tumbuhan dan Satwa
		Kemampuan Khusus:
		Melakukan Penangkapan Tersangka (Tertangkap Tangan)
		2 Mengkoordinir Patroli
		3 Mengkoordinir Penjagaan 4 Menyusun Rencana Kerja
		5 Pelaksanaan Operasi
		6 Pembinaan Masyarakat Peduli Api
		7 Pemeriksaan Peredaran Tumbuhan dan Satwa
		8 Penyelamatan (SAR) di Kawasan Hutan
		9 Perlindungan dan Pengamanan Hutan dan Peredaran Hasil Hutan 10 Sosialisasi Kepada Masyarakat Luas dan Badan Hukum
		11 Sosialisasi Pengelolaan Lahan Tanpa Bakar
141	Polisi Kehutanan Pemula	Kemampuan Umum:
		1 Memahami Terkait Peraturan
		Memahami Terkait Wawasan Umum Kehutanan Memahami Terkait Wawasan Umum Polisi Kehutanan
		Memahami Terkait Wawasan Umum Tumbuhan dan Satwa
		Kemampuan Khusus:
		Perencanaan Perlindungan dan Pengamanan Hutan, Kawasan Hutan dan Hasil Hutan Pelaksanaan Perlindungan dan Pengamanan Hutan, Kawasan Hutan dan
		2 Hasil Hutan
		3 Pengembangan Teknis Perlindungan dan Pengamanan Hutan, Kawasan Hutan dan Hasil Hutan
		4 Pemantauan dan Evaluasi Perlindungan dan Pengamanan Hutan, Kawasan Hutan dan Hasil Hutan
		5 Pendalaman Jabatan Fungsional Polisi Kehutanan
142	Polisi Kehutanan Terampil	Kemampuan Umum:
		Wawasan Umum Aparatur Sipil Negara Wawasan Umum Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati
		3 Wawasan Umum Kehutanan
		4 Wawasan Umum Pemanfaatan Hutan
		5 Wawasan Umum Pemetaan dan Zonasi
		6 Wawasan Umum Perlindungan dan Pengamanan Hutan, Kawasan Hutan dan Hasil Hutan 7 Wawasan Umum Polisi Kehutanan
		Kemampuan Khusus:
		1 Penyusunan Rancangan Strategi Kegiatan
		2 Pelaksanaan Kegiatan Yustisi Tindak Pidana Kehutanan
		Pelaksanaan Tindakan Pre-Emtif, Tindakan Preventif, Tindakan Represif Pemantauan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan
		5 Pemantauan kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan
143	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	Kompetensi Umum:
	Pertama	1 Ruang lingkup humas 2 Etika Kehumasan
		Kompetensi Khusus:
		1 Manajemen isu
		2 Manajemen komunikasi
		3 Karakteristik media 4 Media baru
		5 Komunikasi massa
		6 Publisitas
		7 Penulisan kehumasan
		8 Media massa
		8 Media massa 9 Kegiatan-kegiatan humas
		Media massa Kegiatan-kegiatan humas Komunikasi organisasi
		9 Kegiatan-kegiatan humas

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		13 Model komunikasi 14 Metode penelitian komunikasi
		15 Audit komunikasi
144	Pranata Hubungan Masyarakat Terampil	Kompetensi Umum:
		1 Ruang lingkup humas
		2 Etika Kehumasan Kompetensi Khusus:
		1 Manajemen isu
		2 Manajemen komunikasi
		3 Karakteristik media
		4 Media baru 5 Komunikasi massa
		6 Publisitas
		7 Penulisan kehumasan
		8 Kegiatan-kegiatan humas
		9 Komunikasi organisasi 10 Komunikasi interpersonal
		11 Teori komunikasi
		12 Model komunikasi
		13 Metode penelitian komunikasi
		14 Fotografi
145	Pranata Komputer Ahli Pertama	15 Komunikasi visual1 Konsep dasar manajemen layanan TI, manajemen katalog dan operasional layanan TI
173	i ranata Nomputer Amiri ertama	Konsep basis data, konsep taksonomi, desain basis data, penerapan taksonomi, penerapan data
		ingestion, dan implementasi basis data
		Ruang lingkup, kriterian dan tujuan audit TI, perencanaan audit, kerangka kerja sistematis (best
		practice), proses dan evaluasi audit TI Konsep, rancangan, implementasi, evaluasi dan monitoring sistem jaringan
		5 serta pengembangan infrastruktur TI
		6 Konsep dasar analisis kebutuhan sitem informasi, perancangan dan implementasi sistem informasi
		7 Teknik pengolahan data
4.40	D	8 Komsep dan implementasi sistem informasi geografis dan multimedia
146	Pranata Komputer Terampil	 Konsep data, database, operasional data, dan big data Konsep sistem jaringan, topologi jaringan, dan analisis permasalahan sistem jaringan komputer
		Perangkat keras, perangkat lunak, sistem operasi dan layanan TI
		4 Operasi dasar perangkat keras, sistem operasi, aplikasi perkantoran dan entri data
4.47		5 Perekaman data spasial dan uji coba program multimedia interaktif
147	Pranata Laboratorium Kemetrologian Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan umum metrologi legal
	i eitama	Peraturan perundangan metrologi legal di Indonesia
		Kompetensi Khusus:
		Penerapan Ketidakpastian Pengukuran
		Pengelolaan Laboratorium Pengelolaan Standar Besaran Massa
		4 Pengelolaan Standar Besaran Panjang
		5 Pengelolaan Standar Besaran Volume
	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli	1 Perancangan kegiatan laboratorium
	Pertama	Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan
		4 Pengevaluasian sistem kerja laboratorium
		5 Pengembangan kegiatan laboratorium
149	Pranata Laboratorium Pendidikan	1 Perancangan kegiatan laboratorium
	Terampil	Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan
		Pemeinaraan/perawatan peraiatan dan banan Pengevaluasian sistem keria laboratorium
		5 Pengembangan kegiatan laboratorium
150	Pranata Pencarian dan Pertolongan	Kemampuan Umum:
	Pemula	Kebijakan Pencarian dan Pertolongan Kemampuan Khusus:
		1 Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan
		Operasi Pencarian di Darat
		3 Operasi Pencarian di Perairan
		4 Operasi Pencarian Melalui Udara 5 Operasi Pencarian Manggunakan Hawan dan Teknologi
		5 Operasi Pencarian Menggunakan Hewan dan Teknologi6 Operasi Pertolongan di Darat
		7 Operasi Pertolongan di Perairan
		8 Operasi Pertolongan dari Udara
151	Pranata SDM Aparatur Terampil	Kemampuan Umum: Kabijakan pembigaan Jabatan Eugesianal Pranata SDM Aparatur
		Kebijakan pembinaan Jabatan Fungsional Pranata SDM Aparatur Kemampuan Khusus:
		1 Penyusunan dan pengadaan ASN
		2 Kepangkatan, jabatan, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier ASN
		Mutasi, promosi dan penugasan ASN Pasilisia kisaria panaharraan saii turiangan dan fasilita ASN
		Penilaian kinerja, penghargaan, gaji, tunjangan dan fasilitas ASN Pemberhentian, jaminan pensiun dan hari tua dan cuti ASN
152	Pranata Siaran Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002
		2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016
		Halaman 32 dari 36

Halaman 32 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005
		4 Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2017 5 Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012
		6 Peraturan Menkominfo No 02/PER/M/Kominfo/3/2008
		7 UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers
		8 Pedoman Pemberitaan Media Cyber 2012
		Kode Etik Jurnalistik P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)
		Kompetensi Khusus:
		1 Jurnalistik
		2 Produk Jurnalistik
		3 Prinsip Komunikasi 4 Komunikasi massa
		5 Profesi Siaran
		6 Proses Produksi Siaran
		7 Program Siaran
		8 Artistik 9 Tata Rias
		10 Desain Graphis
		11 Animasi
		12 Videografi
		13 Sosial Media
153	Pustakawan Ahli Pertama	14 PUEBI 1 Manajemen koleksi
.50		2 Manajemen pengetahuan
		3 Pelestarian bahan perpustakaan
		4 Transfer pengetahuan
		5 Teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan 6 Pembudayaan kegemaran membaca
		7 Regulasi kepustakawanan
		8 Kelembagaan perpustakaan
154	Pustakawan Terampil	1 Manajemen koleksi
		Manajemen pengetahuan Pelestarian bahan perpustakaan
		4 Transfer pengetahuan
		5 Teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan
		6 Pembudayaan kegemaran membaca
		7 Regulasi kepustakawanan
155	Statistisi Ahli Pertama	8 Kelembagaan perpustakaan Kemampuan Umum:
100	Otatistisi 7 tili 1 Citalila	Analisis dan Diseminasi
		Kemampuan Khusus:
		1 Statistika Dasar
		Pengumpulan Data Menguasai teknik sampling I
		4 Teknik Penyusunan Kuesioner
		5 Pengolahan Data
		6 Analisis dan Diseminasi
156	Statistisi Terampil	7 Metode Statistik Menengah Kemampuan Umum:
130	Statistisi Terampii	Analisis dan Diseminasi
		Kemampuan Khusus:
		Pengetahuan dasar statistik: data, kegunaan statistik dan statistika
		2 Pengumpulan Data
		Menguasai teknik sampling I Teknik Penyusunan Kuesioner
		5 Pengolahan Data
		6 Analisis dan Diseminasi
457	Communication ALUB.	7 Metode Statistik Menengah
15/	Surveyor Pemetaan Ahli Pertama	Kemampuan Umum: Dasar Informasi Geospasial
		Kemampuan Khusus:
		1 Teretris
		2 Fotogrametri
		3 Penginderaan Jauh
		4 SIG dan kartografi 5 Geografi/Kewilayahan
158	Surveyor Pemetaan Terampil	Kemampuan Umum:
		Dasar Informasi Geospasial
		Kemampuan Khusus:
		1 Teretris 2 Fotogrametri
		3 Penginderaan Jauh
		4 SIG dan kartografi
159	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	Kompetensi Umum
		Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait infrastruktur jalan dan jembatan Tani kani kani kada kidasa kalibasan kada itau sana kalibasan dan jembatan Tani kani kada kidasa kalibasan kada itau sana kalibasan dan jembatan dan jembatan dan jembatan kalibasan dan jembatan
		Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan dan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan
		Kompetensi Khusus
		Perencanaan teknis jalan, jembatan, dan terowongan
		Halaman 33 dari 36

Halaman 33 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		2 Pelaksanaan konstruksi jalan
		3 Pelaksanaan konstruksi jembatan dan terowongan4 Preservasi jalan, jembatan, dan terowongan
		5 Lingkungan dan keselamatan jalan
		6 Pengadaan lahan dan dampak sosial
		7 Pendanaan jalan, jembatan, dan terowongan
		8 Pengoperasian lalu lintas
100	Taknik Jalan dan Jamhatan Taramnil	9 Bahan uji mutu Kompetensi Umum
160	Teknik Jalan dan Jembatan Terampil	1 Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait infrastruktur jalan dan jembatan
		Teori-teori pada hidang keilmuan yang terkait pengelolaan dan pembangunan infractruktur jalan dan
		2 jembatan
		Kompetensi Khusus
		1 Perencanaan teknis jalan, jembatan, dan terowongan
		Pelaksanaan konstruksi jalan Pelaksanaan konstruksi jembatan dan terowongan
		4 Preservasi jalan, jembatan, dan terowongan
		5 Lingkungan dan keselamatan jalan
		6 Pengadaan lahan dan dampak sosial
		7 Pendanaan jalan, jembatan, dan terowongan
		8 Pengoperasian lalu lintas
161	Teknik Pengairan Ahli Pertama	9 Bahan uji mutu Kompetensi Umum
101	Teknik Fenganan Ami Fenama	Konipetensi omani Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan sumber daya air
		Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan dan pembangunan infrastruktur sumber daya air
		Kompetensi Khusus
		1 Pengelolaan sumber daya air
		2 Pengelolaan sungai 3 Pengelolaan daerah pantai
		4 Pengelolaan drainase utama perkotaan
		5 Pengelolaan daerah irigasi
		6 Pengelolaan daerah rawa
		7 Pengelolaan air tanah dan air baku
		8 Pengelolaan bendungan
162	Teknik Pengairan Terampil	9 Pengelolaan tampungan air lainnya (danau, situ, embung) Kompetensi Umum
102	Teknik Fenganan Terampii	Konipetensi omani Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan sumber daya air
		Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan dan pembangunan infrastruktur sumber daya air
		Kompetensi Khusus
		1 Pengelolaan sumber daya air
		2 Pengelolaan sungai 3 Pengelolaan daerah pantai
		4 Pengelolaan drainase utama perkotaan
		5 Pengelolaan daerah irigasi
		6 Pengelolaan daerah rawa
		7 Pengelolaan air tanah dan air baku
		Pengelolaan bendungan Pengelolaan tampungan air lainnya (danau, situ, embung)
163	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli	Kompetensi Umum
. 50	Pertama	Konipetersi oritum Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait infrastruktur penyehatan lingkungan
		2 Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan dan pembangunan infrastruktur penyehatan lingkungan
		Kompetensi Khusus
		1 Penyelengaraan sistem penyediaan air minum
		Penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan Pengelolaan air limbah domestik
		4 Pengelolaan drainase lingkungan
164	Teknik Penyehatan Lingkungan Terampil	Kompetensi Umum
	<u> </u>	Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait infrastruktur penyehatan lingkungan
		Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan dan pembangunan infrastruktur penyehatan
		lingkungan
		Kompetensi Khusus 1 Penyelengaraan sistem penyediaan air minum
		Penyelengaraan sistem penyediaan air minum Penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan
		3 Pengelolaan air limbah domestik
		4 Pengelolaan drainase lingkungan
165	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan	Kompetensi Umum
	Ahli Pertama	1 Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait infrastruktur bangunan dan perumahan
		2 Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan infrastruktur bangunan dan perumahan
		Kompetensi Khusus 1 Perencanaan bangunan gedung dan kawasan permukiman
		Perencanaan bangunan gedung dan kawasan permukiman Penyelenggaraan bangunan gedung
		Penyelenggaraan bangunan gedung negara dan gedung hijau
		4 Penataan bangunan dan lingkungan
		5 Penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman
166	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan	Kompetensi Umum
	Terampil	 Kebijakan/peraturan perundang-undangan terkait infrastruktur bangunan dan perumahan Teori-teori pada bidang keilmuan yang terkait pengelolaan infrastruktur bangunan dan perumahan
l	ı	Halaman 34 dari 36

Halaman 34 dari 36

Balai Sertifikasi Elektronik

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF

NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		Kompetensi Khusus 1 Perencanaan bangunan gedung dan kawasan permukiman
		Perencanaan bangunan gedung dan kawasan permukiman Penyelenggaraan bangunan gedung
		3 Penyelenggaraan bangunan gedung negara dan gedung hijau
		4 Penataan bangunan dan lingkungan
167	Teknisi Akuakultur Pemula	5 Penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman Kompetensi Umum:
		Peraturan kelautan dan perikanan
		Kompetensi Khusus:
		Pengelolaan sarana dan prasarana kawasan budidaya perikanan Penataan pemasukan benih, calon induk, dan induk
		3 Pembinaan unit pembenihan ikan
		4 Pengelolaan bahan baku pakan ikan dan pakan ikan
100	Talasiai Alasalaskaa Tarasasii	5 Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)
168	Teknisi Akuakultur Terampil	Kompetensi Umum: Peraturan kelautan dan perikanan
		Kompetensi Khusus:
		Pengelolaan sarana dan prasarana kawasan budidaya perikanan
		Penataan pemasukan benih, calon induk, dan induk Pembiasan unit pembasihan ikan
		3 Pembinaan unit pembenihan ikan4 Pengelolaan bahan baku pakan ikan dan pakan ikan
		5 Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)
400	T	6 Perizinan usaha perikanan
169	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil	Kompetensi Umum: 1 Bertindak sesuai etika organisasi
	Τοταπριι	Berindak sesuai etika diganisasi Berpartisipasi dalam kelompok kerja
		3 Memberi informasi dengan jelas dan lengkap
		4 Bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja
		5 Menjalankan tugas mengikuti standar pelayanan 6 Pengembangan diri
		7 Mengikuti perubahan dengan arahan
		8 Bertindak sesuai kewenangan
		9 Peka memahami dan menerima kemajemukan
		Kompetensi Khusus: 1 Persiapan kebutuhan
		2 Pengumpulan data
		3 Persiapan kebutuhan rancang bangun
		4 Pemprosesan benda uji 5 Pemeliharaan alat dan fasilitas
		5 Pemeliharaan alat dan fasilitas 6 Penyusunan laporan
170	Teknisi Perkebunrayaan Pemula	1 Bank biji
		2 Identifikasi tumbuhan
		3 Registrasi 4 Kebun raya
		5 Herbarium
		6 Konservasi umum
		7 Pembibitan
171	Teknisi Perkebunrayaan Terampil	8 Pemeliharaan koleksi 1 Bank biji
171	Teknisi i enebanayaan rerampii	2 Identifikasi tumbuhan
		3 Registrasi
		4 Kebun raya 5 Herbarium
		6 Konservasi umum
		7 Pembibitan
4	T. I	8 Pemeliharaan koleksi
172	Teknisi Siaran Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002
		2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016
		3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005
		Kompetensi Khusus:
		1 Listrik 2 Teori Listrik Statis
		3 Teori Muatan Listrik
		4 Sumber Daya Energi
		5 Teori Dasar-Dasar Antena
		6 Elektronika 7 Teknik Komputer
		8 Sistem Komputer
		9 Jaringan Komputer
		10 Multimedia 11 Tata Cahaya
		11 Tata Canaya 12 Audio-Video
		13 Fotografi
		14 Dasar-Dasar Audio dan Teknik Studio
		15 Frekuensi 16 Produksi Siaran
		17 Dasar Teknologi
		18 Teori Dasar Pemancar
		19 Teori Alat Ukur dan Teknik Pengukuran

Halaman 35 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF



NO.	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
173	Widyaiswara Ahli Pertama	1 Kebijakan pelatihan ASN dan Widyaiswara
		2 Pembelajaran orang dewasa
		3 Rancang bangun dan rencana pembelajaran mata pelatihan
		4 Media pembelajaran
		5 Metode pembelajaran
		6 e-learning/pembelajaran daring
		7 Teknik komunikasi dalam pembelajaran
		8 Praktik mengajar/micro teaching
		9 Penyusunan kurikulum
		10 Penyusunan modul pelatihan
		11 Dasar-dasar Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Halaman 36 dari 36

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : 'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.'
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di https://ceksurat.menpan.go.id, dengan kode 230201SBRF